

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA
KEPADA PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI SMPN
6 SIAK HULU KAMPAR)**

TESIS

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Master Pendidikan (M.Pd) Program Studi
Pendidikan Agama Islam



M. IDRIS NASUTION

NIM: 22190114279

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1444 H/2023 M



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : M. Idris Nasution
 Nomor Induk Mahasiswa : 22190114279
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Implementasi Nilai - Nilai Moderasi Beragama Kepada Peserta Didik (Studi Kasus di SMPN Siak Hulu Kampar)

Tim Penguji

Dr. Zaitun, M.Ag.
 Ketua / Penguji I

Dr. Sohiron, M.Pd.
 Sekretaris / Penguji II

Dr. Idris, M.Ed.
 Penguji III

Dr. Eva Dewi, M.Ag.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 13 April 2023

Diindungi Undang-Undang
 Diindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA KEPADA PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI SMPN 6 SIAK HULU KAMPAR)”** yang ditulis oleh saudari:

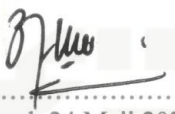
Nama : M IDRIS NASUTION
NIM : 22190114279
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 13 April 2023.

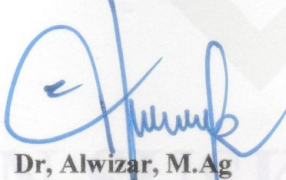
Penguji I
Dr. Idris, M Ed
NIP. 197605042005011005


.....
Tanggal, 24 M 2023

Penguji II
Dr. Eva Dewi, M. Ag
NIP. 197505172003122003


.....
Tanggal, 24 Meii 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama islam


Dr, Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutamakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kepada Peserta Didik (Studi Kasus di SMPN 6 Siak Hulu Kampar)**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : M. Idris Nasution
 NIM : 22190114279
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 13 April 2013.

Pembimbing I,

Dr. Alwizar, M. Ag
 NIP 197004222003121002



Tgl.: 24 Mei 2023

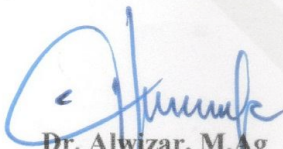
Pembimbing II

Dr. Djefrin E. Hulawa, M. Ag
 NIP 197006112014111002



Tgl.: 24 Mei 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M. Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kepada Peserta Didik (Studi Kasus Di SMPN 6 Siak Hulu Kampar)** yang ditulis oleh:

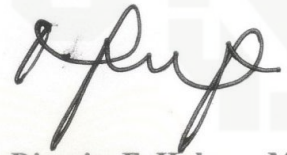
Nama : M Idris Nasution
 NIM : 22190114279
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

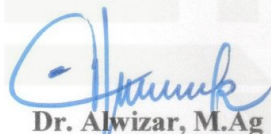
Tanggal: 20 Maret 2023
 Pembimbing I,

Tanggal: 20 Maret 2023
 Pembimbing II,


Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP.19700422 200312 1 002


Dr. Djeprin. E. Hulawa, M.Ag
 NIP.197006112014111002

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Alwizar, M.Ag
 DOSEN PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
 M Idris Nasution

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di –
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : M Idris Nasution
 NIM : 22190114279
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam
 Judul : Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kepada Peserta Didik (Studi Kasus Di SMPN 6 Siak Hulu Kampar)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 20 Maret 2023
 Pembimbing I,

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Djeprin. E. Hulawa, M.Ag
 DOSEN PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
 M Idris Nasution

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di –
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : M Idris Nasution
 NIM : 22190114279
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam
 Judul : Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kepada Peserta Didik (Studi Kasus Di SMPN 6 Siak Hulu Kampar)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 20 Maret 2023
 Pembimbing II,

Dr. Djeprin. E. Hulawa, M.Ag
 NIP.197006112014111002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Idris Nasution
 NIM : 22190114279
 Tempat Tanggal Lahir : Tj Botung 21 Maret 1997
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul tesis : Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kepada Peserta Didik (Studi Kasus Di SMPN 6 Siak Hulu Kampar)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Maret 2023



M Idris Nasution
 NIM. 22190114279

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul **“Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kepada Peserta Didik (Studi Kasus Di SMPN 6 Siak Hulu Kampar)”** guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru. Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang berkenan membantu dan memberikan semangat terutama penulis menyampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Hairunnas., M.Ag
2. Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas`ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
3. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A, Wakil Direktur Pascasarjana Ibu Dr. Zaitun, M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh dan menyelesaikan studi pada Prodi Magister Pendidikan Islam.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi Dr. Khairil Anwar, M.A. yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan masa studi dan juga memberikan kemudahan selama masa perkuliahan dan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Hj., Andi Murniati, M. Pd., selaku Penasehat Akademis yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam masa perkuliahan. Serta membantu Penulis dalam menyelesaikan masa studi dan juga memberikan arahan saat penelitian.
6. Dr. Alwizar, M.Ag., dan Dr. Djepri. E. Hulawa, M.Ag selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan dengan penuh kesabaran serta memberikan masukan yang membangun kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen di Magister Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Sehingga penulis bisa untuk menyelesaikan pendidikan Pasca sarjana Magister Pendidikan Islam.
8. Terima kasih kepada seluruh civitas akademisi di lingkungan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Terima kasih untuk seluruh peserta didik SMPN 6 Siak Hulu Kampar, Pegawai, Majelis Guru, dan Kepala Sekolah SMPN 6 Siak Hulu Kampar, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis selama melakukan penelitian.
10. Ayah Dahlan Nasution, Ibunda Nur Masyiah Dly dan seluruh keluarga yang dengan tulus ikhlas telah memberikan do'a dan pengorbanan baik material maupun motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan Magister Pendidikan Islam, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan tesis ini.
11. Untuk semua teman-teman Magister Pendidikan Islam, yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil pada saat peneliti menyelesaikan masa studi dan penelitian ini..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

12. Terima kasih bapak A. Muhaimin yang dengan tulus dan ikhlas membantu dengan tenaga dan meteri serta memberikan motivasi dan dorongan semangat, sehingga peneliti sanggup dan mampu menyelesaikan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Terima kasih kepada anggota Workshop Teman Hati yang tak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan mensupport perjalanan kuliah Magister Pendidikan Agama Islam ini, semoga bantuan yang telah diberikan bermanfaat untuk yang membentu dan yang dibantu.
14. Terima kasih kepada masyarakat perumahan Dutamas yang telah membantu dan menuangkan materi dan tenaga untuk penyelesaian program Magister Pendidikan Agama Islam.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan pahala yang berlipat. Akhirnya, penulis berharap bahwa apa yang disajikan dalam tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga kesemuanya ini dapat bernilai ibadah di sisi-Nya, Amin.

Pekanbaru, 14 Maret 2023

Penulis

M Idris Nasution
NIM: 22190114279



DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERSETUJUAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	viii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ix
ABSTRAK BAHASA ARAB	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	7
C. Permasalahan	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Pembatasan Masalah.....	9
3. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II PEMBAHASAN	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Pengertian Nilai-Nilai Moderasi Beragama	12
a. Pengertian Implementasi Nilai-Nilai	12
b. Pengertian Moderasi Beragama	14
c. Indikator Moderasi Beragama	17
d. Prinsip Moderasi Beragama	23
e. Bentuk-Bentuk Moderasi Beragama	26
f. Eksistensi Moderasi Beragama dalam Al-Qur'an	27
g. Ruang Lingkup Moderasi	30
h. Urgensi Moderasi Beragama	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2. Implementasi Moderasi Beragama	33
	a. Gambaran Implementasi Moderasi Beragama	33
	b. Strategi Pembelajaran.....	35
	c. Dampak Implementasi Moderasi Beragama	47
	B. Penelitian Yang Relevan	48
	C. Kerangka Pikir	56
BAB III	METODE PENELITIAN	57
	A. Jenis Penelitian	57
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
	C. Subjek dan Objek Penelitian	58
	D. Sumber Data	59
	E. Teknik Pengumpulan Data	60
	F. Teknik Pengolahan Dan Analisi Data	61
BAB V	PEMBAHASAN	63
	A. Profil Sekolah	63
	B. Hasil Penelitian.....	77
	C. Pembahasan	100
BAB V	PENUTUP.....	118
	A. Kesimpulan.....	118
	B. Saran.....	119
	DAFTAR PUSTAKA	
	INSTRUMEN PENELITIAN	
	TOEFL	
	TOAFL	
	SURAT RISET	
	KARTU KONTROL BIMBINGAN TESIS	
	KARTU KONTROL MENGIKUTI UJIAN TESIS	
	BIODATA PENULIS	
	DOKUMENTASI	

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*) \hat{a} = aa
- Vokal Panjang (*mad*) \hat{i} = ii
- Vokal Panjang (*mad*) \hat{u} = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ta' Marbutah

Ta' marbutah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis '*arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميئة ditulis *al-maitatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



ABSTRAK

M Idris Nasution, (2023) : Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kepada Peserta Didik (Studi Kasus Di SMPN 6 Siak Hulu Kampar)

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya sekolah yang muridnya hampir sama persentase antara peserta didik yang muslim dengan peserta didik yang non muslim, sehingga sangat rentan terjadi pengkotak-kotakan antara peserta didik yang muslim dengan peserta didik yang non muslim, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus di sekolah SMPN 6 Siak Hulu Kampar dengan jumlah responden 6 orang, terdiri dari tiga orang Guru Agama Islam, satu Orang Guru Non Muslim, satu orang peserta didik yang muslim dan satu orang peserta didik yang non muslim, tehnik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, maka kesimpulan mengenai Implementasi Nilai-Nilai moderasi beragama kepada peserta didik yaitu dengan pembiasaan, membimbing, pengayoman, tanggung jawab, perwujudan nilai-nilai moderasi beragama peserta didik SMPN 6 Siak Hulu Kampar dapat dilihat dari perilaku peserta didik yang bersikap toleransi, adil dan seimbang, demokratis, bebas berpendapat, mengembangkan kemaslahatan ummat, mengedepankan rasa *ukhwah*, dan sikap transparansi, Faktor pendukung implementasi nilai nilai moderasi beragama kepada peserta didik di SMPN 6 Siak Hulu Kampar adalah ketersedianya akses untuk belajar, disediakan kitab-kitab bacaan sesuai dengan keyakinan mereka di perpustakaan, terdapat tempat ibadah mereka disekitar sekolah, Penyebab terhambatnya implementasi nilai-nilai moderasi beragama antara lain adalah keterbatasan media pembelajaran, faktor waktu serta kesenjangan antara lingkungan keluarga dan masyarakat diluar sekolah

Kata Kunci : Implementasi , Nilai-Nilai, Moderasi Beragama.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

M Idris Nasution, (2023): The Implementation of Student Religious Moderation Values (A Case Study at State Junior High School 6 Siak Hulu Kampar)

This research was motivated by the school whose percentage of Muslim students and non-Muslim students were almost in the same amount, so it was very vulnerable to be compartmentalized between Muslim and non-Muslim students. This research used descriptive qualitative method with case study design at State Junior High School 6 Siak Hulu Kampar. There were 6 informants in this research: 3 Islamic education teachers, 1 non-Muslim teacher, 1 Muslim student and 1 non-Muslim student. Interview, observation, and documentation techniques were used for collecting the data. The findings of this research showed that the implementation of students' religious moderation values was conducted through habituation, guidance, protection, responsibility, as the embodiment of student religious moderation values at State Junior High School 6 Siak Hulu Kampar. It could be seen from the students' behaviours that were tolerant, fair and balanced, democratic, free to express opinions and ideas, to develop the benefit of togetherness, promote a sense of brotherhood, and the attitudes of transparency. Supporting factors of the implementation of student religious moderation values were the availability of learning access, providing reading books in accordance with their beliefs in the library, there were places/houses of worship for them in the school area. The obstructing factors of the implementation of religious moderation values were the limitations of learning media, the time limitation, and the gap between the family environment and the community around the school

Keywords: Implementation, Values, Religious Moderation



ملخص

م. إدريس ناسوتيون، (٢٠٢٣): تحقيق قيم المعتدل الديني لدى التلاميذ (دراسة الحالة في المدرسة المتوسطة الحكومية سيك هولو)

خلفية هذا البحث لوجود المدارس التي فيها مساواة مئوية عدد التلاميذ بين المسلمين وغير المسلمين حتى يميل إلى التصنيف بينهم. منهجية البحث نوعية وصفية بمدخل دراسة الحالة في المدرسة المتوسطة الحكومية سيك هولو. وعدد المستجيبين ستة، فثلاثة منهم المدرسون المسلمون والمدرس غير المسلم، والتلميذ المسلم، والتلميذ غير المسلم. ومن أساليب جمع البيانات مقابلة وملاحظة وثيقة. فاستخلصت الباحثة أن تحقيق قيم المعتدل الديني ما يأتي : التعويد، الإشراف، الحماية، المسؤولية، وأن قيم المعتدل الديني في المدرسة المتوسطة الحكومية سيك هولو ظهر من سلوك التلاميذ حيث فيهم موقف معتدلي، والعدالة، والتوازن، والديموقراطية، والحرية على تقديم الرأي، وتطور مصلحة الأمة، مقدّم الأخوة، والشفافية. ومن العوامل التي تؤيد تطبيق قيم المعتدل الديني في المدرسة المتوسطة الحكومية سيك هولو ما يأتي : توفر تسهيلات التعلم، والمقرّات المطابقة بعقائدهم في المكتبة، والمعبد في حي المدرسة. ومن العوامل التي تعرقل تطبيق قيم المعتدل الديني ما يأتي : محدود الوسيلة التعليمية، والأوقات، والفجوة بين بيئة الأسرة والمجتمع خارج المدرسة.

الكلمات الرئيسية: التطبيق، القيم، المعتدل الديني

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Moderasi beragama pada saat ini tengah menjadi arus utama dalam keislaman di Indonesia terutama dalam hal Pendidikan, karena dengan bermunculannya aliran-aliran yang semakin hari semakin meresahkan masyarakat awam, ajaran Islam atau Islam moderat harus di ajarkan secara tuntas dari usia dini agar tidak salah pemahaman dalam mengamalkan ajaran Islam. Bangunan literatur mengatakan bahwa Islam sebagai agama rahmat memiliki keunggulan yakni ajarannya yang serba berimbang (Moderat). Agama yang moderat harus diajarkan secara tuntas di masyarakat awam dan terlebih kepada para peserta didik dimulai dari tingkat dasar. Moderat memiliki makna berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah. Moderat adalah keseimbangan antara keyakianan tetentu tetapi tetap mempunyai toleransi yang seimbang dengan keyakinan orang lain¹

Indonesia merupakan negara multikultural dengan beragam suku, bahasa, budaya dan Agama. Kondisi tersebut memungkinkan terjadinya berbagai konflik dan kepentingan. Hal ini nampak dalam penelitian Ulfah Fajar yang melaporkan bahwa akhir-akhir ini banyak konflik yang terjadi di masyarakat dengan mengatasnamakan agama sebagai alasan utamanya. Dalam penelitiannya, Ulfah menyatakan bahwa dalam lingkup satu agama saja masih sangat sering terjadi konflik antar masyarakat rekana dianggap

¹ Rusmayani, "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Islam Siswa Disekolah Umum". *Jurnal Kopertais Wilayah Iv Surabaya, UIN Sunan Amper Surabaya*, Nomor 21, (2018).

berbeda aliran/madzhab.² Hal ini sejalan dengan pendapat Mega, menurutnya banyak faktor yang menyebabkan berbagai konflik yang terjadi, diantaranya sentimen budaya, serta etnis dan agama, namun sentimen agama menduduki posisi paling dominan.³

Kehidupan beragama di Indonesia akhir-akhir ini mendapat sorotan berbagai pihak, baik dari dalam negeri sendiri, maupun dari luar. Hal ini tidak terlepas dari terus bermunculannya konflik sosial berlatar belakang agama di tengah masyarakat. Mulai dari kasus penistaan agama, perusakan rumah ibadah, ujaran kebencian di media sosial dan saling mendiskreditkan antara satu umat dengan umat lainnya. Dengan menyebarnya fenomena-fenomena ini semakin mempertajam sentimen keagamaan di Indonesia. Sebagai akibatnya, kerukunan dan rasa kekeluargaan sebagai satu bangsa menjadi renggang dan terkotak-kotak berdasarkan agama dan kepercayaan masing-masing.⁴

Pada sisi lain dalam penelitian Yunus dan Arhanuddin Salim⁵ yang berjudul Eksistensi Moderasi Islam Dalam Kurikulum Pembelajaran PAI di SMA bahwa ia berpendapat di beberapa sekolah-sekolah umum yang peserta didiknya beragam secara agama, ketika jam pelajaran agama tiba mereka dipisahkan sesuai dengan agama masing-masing. Di kalangan peserta didik

² Ulfah Fajarini, "Potret Konflik Keagamaan Masyarakat Tangerang Banten Dan Resolusi Konflik Berbasis Multikulturalisme Dalam Islam," *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 14, no. 2 (2014): 343–361, <https://doi.org/10.21154/al-tahrir.v14i2.76>.

³ Mega Hidayati, *Jurang Di Antara Kita: Tentang Keterbatasan Manusia Dan Problema Dialog Dalam Masyarakat Multikultur* (Yogyakarta: Kanisius, 2008), 152.

⁴ Yunus & Arhanuddin Salim, "Eksistensi Moderasi Islam Dalam Kurikulum Pembelajaran PAI Di SMA," *Jurnal Al-Tazkiyah Pendidikan Islam*, Vol 09 Nomor 2, (2018), hlm

⁵ Yunus & Arhanuddin Salim, "Eksistensi Moderasi Islam Dalam Kurikulum Pembelajaran PAI Di SMA," *Jurnal Al-Tazkiyah Pendidikan Islam*, Vol 09 Nomor 2, (2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri dengan mudah ditemukan bahwa sebenarnya mereka sangat santai dalam menghadapi perbedaan, tetapi dengan adanya pemisahan ini, seolah-olah menanamkan dan menggambarkan kesadaran kepada peserta didik bahwa agama itu sesuatu yang memisahkan manusia. Praktek seperti inilah yang berlangsung sejak pendidikan paling dasar, PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) TK (Taman Kanak-Kanak), SD (Sekolah Dasar), SMP, SMA, hingga perguruan tinggi, ini belum memasukkan praktek-praktek pengajaran agama yang dijalankan oleh organisasi-organisasi extra seperti rohis (Kerohanian Islam) di lingkungan sekolah-sekolah umum. Tentu saja keyakinan beragama itu sangat penting dan juga merupakan hak, akan tetapi memperoleh pengajaran agama dengan pemahaman sendiri dan mengabaikan serta menyingkirkan pengetahuan mengenai agama dan kepercayaan orang lain hanya akan membentuk pribadi-pribadi yang radikal, selalu merasa benar sendiri, mudah berprasangka dan sulit bekerja sama dengan orang lain.

Beberapa penelitian yang melaporkan tentang cara penanganannya melalui kurikulum pendidikan agama, strategi pembelajaran, dan literasi antar agama, sebagaimana nampak pada hasil penelitian Nur Ali bahwa kurikulum pendidikan agama yang termasuk didalamnya *hidden curriculum* dapat diintegrasikan dalam berbagai kegiatan di perguruan tinggi sekalipun, dalam konteks ini dapat digunakan pula sebagai media untuk mengimplementasikan nilai-nilai moderat didalamnya.⁶

⁶ Nur Ali et al., "Interreligious Literacy Learning as a Counter-Radicalization Method: A New Trend among Institutions of Islamic Higher Education in Indonesia," *Islam and Christian-Muslim Relations* 32, no. 4 (2021): 1–24, <https://doi.org/10.1080/09596410.2021.1996978>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat banyaknya sikap intoleran, radikal, serta fanatisme yang terjadi akhir-akhir ini maka moderasi beragama sangat diperlukan sebagai jalan keluar dalam menciptakan kehidupan keagamaan yang cinta damai dan minim kekerasan.⁷ Selain kepada masyarakat, moderasi beragama harus ditanamkan kepada para generasi muda agar tercipta penerus bangsa yang mampu bersikap moderat dalam kehidupannya. Oleh karena itu, nilai-nilai moderasi beragama harus diterapkan dimanapun salah satunya melalui lembaga pendidikan.

Terdapat problem serius terkait masalah rendahnya sikap sosio- religius dan intoleransi di Indonesia yang berujung pada kesururuhan antar umat beragama. Tidak terpungkiri juga dalam lingkungan pendidikan.⁸ Dari permasalahan di atas menunjukkan bahwa masyarakat dan generasi muda memerlukan penguatan diri sebagai individu yang hidup dalam lingkup keberagaman. Disinilah pentingnya pemahaman yang moderat, dan tidak ekstrim dalam beragama diperlukan. Hal ini terkemas dalam sebuah konsep yang dicetuskan oleh Kementerian Agama tahun 2019 yaitu Moderasi Beragama.⁹

Program implementasi moderasi saat ini mendapat perhatian serius dari pemerintah, terutama dari Kementerian Agama Republik Indonesia, secara khusus melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Program tersebut secara formal terwujud dalam Renstra (rencana strategis Kementerian Agama) tahun 2015-2019 yang sekaligus menjadi payung regulasi pengembangan moderasi

⁷ Kementerian Agama RI, *Moderasi*, hlm.128.

⁸ Agus Munadlir, "Strategi Sekolah Dalam Pendidikan Multikultural," *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, (vol 2, no. 2 2016): 115–130.

⁹ Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama* (Jakarta: Balitbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 8.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragama di lembaga pendidikan Islam.¹⁰ Di lingkungan madrasah misalnya implementasi moderasi beragama terinsersi ke dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) sebagaimana Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 183 tahun 2019. Sementara di lingkungan sekolah umum menjadi wewenang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang secara praktis dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan di daerah-daerah, namun hal ini tetap berelasi dengan Kementerian Agama melalui mata pelajaran PAI yang mengacu pada KMA RI nomor 211 tahun 2011 tentang pedoman pengembangan standar nasional PAI di sekolah yang telah dikembangkan dan disesuaikan dengan kurikulum 2013.¹¹

Proses pengajaran di sekolah belum dilaksanakan secara optimal, sehingga peranan materi pelajaran yang bermuara pada pembentukan nilai dan karakter belum dapat dicapai secara afektif, hal ini dapat dilihat masih terjadi pemusuhan, ujaran kebencian, penyebaran berita hoax, hal ini bisa disebabkan oleh belum optimalnya sistem pengajaran di sekolah.¹²

Melihat kondisi lapangan di beberapa sekolah umum, banyak dari pihak peserta didik maupun tenaga pengajar yang berbeda keyakinan agamanya. Hal tersebut dapat menjadi salah satu pemicu konflik antar umat beragama, tak kerkecuali di lingkungan SMP dan SMA. SMP dan SMA dinilai menjadi wadah bagi pengembangan sumber daya manusia dalam hal tindakan,

¹⁰ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pedoman Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, (2019), 20–21.

¹¹ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 117.

¹² Ahmad Fauzi, "Moderasi Islam Untuk Peradaban Dan Kemanusiaan", *Jurnal Islam Nusantara*, (Vol 02 Nomor 02, (2018). hlm



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pemikiran, kepribadian, Hal itu menjadikan keberadaan SMP menjadi penting sekaligus berperan dalam mewujudkan cita cita bangsa dalam bermoderasi beragama. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti bahwa di sekolah SMPN 6 Siak Hulu Kampar terdapat beberapa siswa yang berbeda keyakinan agama, etnis, budaya sampai pesentase antara siswa yang beragama muslim dan siswa yang beragama non muslim hampir lima puluh persen¹³ dan ada juga beberapa siswa yang merasa pendapat atau pemahamannya yang selalu benar dan mengabaikan pendapat orang lain seolah-olah pendapat itu salah, terdapat pelajaran dari kementerian agama yang berkaitan dengan moderasi beragama yang dituangkan didalam buku Pendidikan Agama Islam, Nilai-nilai dari moderasi beragama di SMPN 6 Siak Hulu Kampar yang bermakna seimbang, ditengah-tengah, tidak berlebihan, tidak *truth claim*, tidak menggunakan legitimasi teologi yang ekstrim, mengaku kelompok dirinya paling benar, netral, dan tidak berafiliasi dengan partai politik tertentu belum diterapkan secara mendalam oleh siswa/i, hal ini tidak terlepas dari perhatian guru yang kurang memperhatikan dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama, Beragam strategi yang telah dilakukan untuk meredam permasalahan ini, beberapa diantaranya adalah pemerintah melalui menteri agama menjembatani dialog antar ummat beragama, advokasi terhadap ummat, membekukan ormas-ormas yang kerap berlaku anarkis dengan mengatas namakan agama dan yang tidak sejalan dengan semacam kebhinekaan.

¹³ Observasi dan wawancara dengan Guru Agama Islam dan guru Agama non muslim di ruangan guru sekolah SMPN 6 Siak Hulu Kampar

Rusmayani¹⁴ mengatakan bahwa guru PAI memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam serta pengalaman ajaran-ajaran agama Islam di sekolah, guru PAI diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai toleransi dalam proses pembelajaran serta mampu membentuk sikap luwes dan tidak kaku dalam mengamalkan ajaran agama yang dianut namun tidak mengorbankan aqidah.

Berangkat dari fakta dan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam tentang implementasi moderasi beragama yang ada di SMPN 6 Siak Hulu Kampar yang memiliki peserta didik dan tenaga pendidik dari berbagai macam latar belakang, kultur dan agama yang berbeda. Hal tersebut menjadikan penelitian ini sangat *urgent* untuk dilakukan.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Implementasi adalah merupakan tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun matang. Implementasi menitik beratkan pada sebuah pelaksanaan nyata dari sebuah perencanaan.
2. Nilai itu adalah sesuatu yang abstrak, ideal dan menyangkut masalah iman tentang apa yang diinginkan dan memberikan pikiran, perasaan, dan perilaku.

¹⁴ Rusmayani, Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Islam Siswa Disekolah Umum. *Jurnal Kopertais Wilayah Iv Surabaya, UIN Sunan Amper Surabaya*, Nomor 21, 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Moderasi beragama adalah cara berfikir, bersikap dan berperilaku seimbang, dan tidak fanatik terhadap agama yang diyakini. Moderasi dalam bahasa arab biasa disebut dengan istilah Wasathiyyah yang artinya berimbang, di tengah-tengah, dimaknai dengan memilih jalan tengah. Jadi, moderasi beragama dalam konteks penelitian ini diartikan sebagai sikap beragama yang seimbang antara pengamalan agama sendiri dan penghormatan kepada praktik beragama orang lain yang berbeda keyakinan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Guru Pendidikan Agama Islam Kurang memperhatikan dengan berkala terhadap penerapan implementasi nilai-nilai moderasi beragama yang dialami siswa/ siswi ketika berada di lingkungan sekolah.
- b. Masih banyak terdapat siswa/siswi yang belum menerapkan moderasi beragama di lingkungan sekolah.
- c. Siswa cenderung kurang menghargai realitas perbedaan pendapat.
- d. Terjadinya pemisahan pada saat pembelajaran agama.
- e. Munculnya sikap meninjolkan diri.
- f. Pemahaan *claim truth* pada pemeluk agama tertentu.
- g. Pendekatan pemahaman agama oleh guru cenderung teologis normatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan yang akan dikaji adalah Nilai-Nilai Moderasi Beragama Peserta Didik.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kepada Peserta Didik (Studi Kasus Di SMPN 6 Siak Hulu Kampar).?
- b. Apa faktor pendukung moderasi beragama di SMPN 6 Siak Hulu Kampar ?
- c. Apa faktor penghambat moderasi beragama di SMPN 6 Siak Hulu Kampar ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kepada Peserta Didik (Studi Kasus Di SMPN 6 Siak Hulu Kampar).
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung moderasi beragama di SMPN 6 Siak Hulu Kampar.
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat moderasi beragama di SMPN 6 Siak Hulu Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat Teori

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan terkait tentang strategi menanamkan sikap moderasi beragama.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini mampu dan dapat memperbaiki pemahaman siswa sehingga siswa mampu mengamalkan ajaran Islam dengan sempurna dan sesuai tuntunan Al-qur'an dan As-sunnah.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan akan mempermudah guru dalam membimbing siswanya dan mengajarkan siswanya bagaimana berislam dengan sempurna dengan konsep moderasi beragama dan dengan penelitian ini diharapkan guru mampu mengarahkan siswanya agar berpemahaman yang tidak radikal yang meresahkan masyarakat awam.

3) Bagi Sekolah

Diharapkan dengan penelitian ini mampu mempermudah sekolah dalam menanamkan konsep moderasi beragama kepada siswa yang beragam pemahaman sehingga sekolah tidak pilih kasih kepada siswa yang berbeda keyakinan.

4) Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan bagi kepala sekolah di seluruh Indonesia dengan adanya penelitian ini mampu mengontrol sekolah dan guru yang berkaitan dengan pengajaran pendidikan Agama Islam sehingga sekolah, guru dan siswanya mampu berpemahaman seperti konsep moderasi beragama.

5) Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi pegangan dan bahan kajian bagi peneliti untuk mengetahui dan memperdalam bagaimana dan seperti apa Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kepada Peserta Didik (Studi Kasus Di SMPN 6 Siak Hulu Kampar).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Nilai-Nilai Moderasi Beragama

a. Pengertian Implementasi Nilai-Nilai

Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari pengertian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi merupakan tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun matang. Implementasi menitik beratkan pada sebuah pelaksanaan nyata dari sebuah perencanaan.

Menurut KKBI nilai adalah harga (dalam arti taksiran harga),¹⁵ Namun beberapa perbedaan pendapat dalam mengartikan nilai. Perbedaan cara pandang dalam memahami makna atau pengertian nilai merupakan suatu khazanah para pakar dalam mengartikan nilai itu sendiri, karena persepsi masing-masing berdasarkan sudut pandang teoritis, empiris, dan analisis. Menurut Mulyana, nilai adalah rujukan dan keyakinan

¹⁵ Darlis, "Mengusung Moderasi Islam Di Tengah Masyarakat Multikultural" *Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin dan Filsafat*, Vol. 13 No.2 Desember, 2017, h. 55. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menentukan pilihan. Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan sehingga melahirkan tindakan pada diri seseorang.¹⁶

Para sarjana telah menafsirkan nilai dengan banyak arti. Definisi yang satu berbeda dengan yang lain karena nilai memiliki hubungan yang sangat erat dengan pengertian dan tindakan manusia yang kompleks dan sulit untuk didefinisikan.

Nilai adalah seperangkat keyakinan atau perasaan yang dipandang sebagai identitas yang memberikan gaya tertentu tentang pola pikir, perasaan, hubungan dan perilaku¹⁷

Namun akan berbeda jika nilainya dikaitkan dengan agama, karena nilai sangat erat kaitannya dengan perilaku dan sifat orang, jadi sulit untuk menemukan batasan. pengertian yang berbeda antara lain:

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.¹⁸

Jika nilai digunakan dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya untuk menambah nilai sebagai ukuran keberhasilan yang dapat dicapai.

Nilai adalah sesuatu yang abstrak, ideal, bukan obyektif, bukan fakta, bukan sekedar persoalan baik dan buruk yang perlu bukti empiris, melainkan penilaian terhadap apa yang diinginkan dan tidak diinginkan, disukai dan tidak disukai.

¹⁶ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004)

¹⁷ Zakiah Daradjat, *Dasar-Dasar Agama Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang. 1992), hal. 260

¹⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa nilai itu adalah sesuatu yang abstrak, ideal dan menyangkut masalah iman tentang apa yang diinginkan dan memberikan pikiran, perasaan, dan perilaku.

b. Pengertian Moderasi Beragama

Ditinjau dari sisi kebahasaan, moderasi berasal dari bahasa Latin yaitu *moderation* yang artinya tidak kelebihan dan tidak kekurangan. Makna lain dari kata ini yaitu pengendalian diri atas sikap yang sangat kelebihan serta kekurangan. Dalam KBBI, istilah moderasi dijelaskan dalam dua pengertian diantaranya; mengurangi tindak kekerasan dan menghindari keekstreman. Jika terdapat kalimat “orang tersebut bersikap moderat” maka berarti orang tersebut memiliki sikap yang wajar, biasa saja, tidak menyimpang, dan tidak ekstrem.¹⁹

Moderasi beragama merupakan istilah yang sering di dengar beberapa kurun waktu terakhir ini. Moderasi dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *Al-Wasathiyah* dimana kata *Al-Wasath* bermakna terbaik dan paling sempurna.²⁰ Sementara dalam bahasa latin kata moderasi berasal dari *moderation* yang artinya kesedang-an (tidak kurang dan tidak lebih).

¹⁹ Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), hlm 15

²⁰ Agus Akhmadi, “Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia’s Diversity,” *Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019): 45–55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moderasi beragama merupakan istilah yang dikemukakan oleh Kementerian Agama RI yang diartikan sebagai sikap, cara pandang dan perilaku yang selalu mengambil tengah, bertindak adil, serta tidak ekstrem dalam beragama.²¹

Menurut Lukman Hakim Saifuddin moderasi beragama adalah proses memahami dan mengamalkan ajaran agama sekaligus secara adil dan seimbang, sikap seperti ini bertujuan agar terhindar dari perilaku ekstrem atau berlebih-lebihan saat megimplementasikan agama. Sikap dan cara pandang yang moderat dalam beragama ini sangat penting bagi masyarakat multikultural seperti di Indonesia, sebab dengan sikap dan cara pandang yang moderat sebuah keragaman dapat disikapi dengan bijak, serta keadilan dan toleransi dapat terwujud.²²

Dalam perspektif Quraish Shihab mengungkapkan bahwa moderasi beragama (*wasathiyyah*) bukan sikap yang tidak teguh pendirian dalam menghadapi sesuatu, bukan juga sikap yang mengatur urusan perorangan melainkan juga urusan setiap kelompok, masyarakat, dan negara.²³ Hal tersebut sebagaimana

Surah Al-Baqarah ayat 143:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۗ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ

²¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Moderasi Beragama*, 17.

²² Kementerian Agama Republik Indonesia, 18.

²³ Mawaddatur Rahmah, "Moderasi Beragama Dalam Alquran: Studi Pemikiran M. Quraish Shihab Dalam Buku *Wasathiyyah: Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), 89.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dan demikian Kami telah menjadikan kamu, ummatan wasathan agar kamu menjadi syuhada terhadap/buat manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi syahid terhadap/buat kamu...”²⁴

Nasaruddin Umar memandang moderasi beragama merupakan sikap yang mengarah pada pola hidup berdampingan dalam kemajemukan dan keberagaman dalam beragama dan bernegara.²⁵ Hal ini sejalan pula dengan pendapat Ali Muhammad Ash-Shallabi, di mana beliau memaknai moderasi beragama sebagai *wasathiyyah* adalah hubungan yang melekat antara makna *khairiyah* dan *baniyah* baik yang bersifat inderawi dan maknawi.²⁶

Jika dilihat dari pengertiannya secara umum, moderasi beragama mengutamakan keseimbangan moral, keyakinan dan watak sebagai ekspresi sikap keagamaan kelompok ataupun individu. Nilai-nilai keseimbangan yang mendasari perilaku keagamaan bersifat konsisten dalam mengakui kelompok maupun individu lain yang berbeda.²⁷ Dari pemaparan di atas sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa Moderasi beragama adalah cara pandang dan cara bersikap tegas dalam menyikapi dan menghargai perbedaan dalam beragama, dan juga perbedaan

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

²⁵ Nasaruddin Umar, *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi Beragama Di Indonesia* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 105.

²⁶ Ali Muammad Ash-Shallabi, *Wasathiyah Dalam Al-Qur'an Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Akidah, Syariat, Dan Akhlak*, 1st ed. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020), 41.

²⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ras, suku, budaya, serta adat istiadat agar dapat menjaga kesatuan antar umat beragama dan mampu memelihara kesatuan Negara Indonesia.

c. Indikator Moderasi Beragama

Dalam penelitian Mustaqim Hasan, indikator moderasi beragama meliputi 6 hal berikut :²⁸

1) *Tawasuth* (mengambil jalan tengah)

Yaitu pandangan yang mengambil jalan pertengahan dengan tidak berlebih lebih dalam beragama dan tidak mengurangi ajaran agama, jalan tengah ini dapat berarti pemahaman yang memadukan antara teks ajaran agama dan konteks kondisi masyarakat.²⁹

Sehingga "*wasathiyah*" ialah suatu pandangan ataupun perilaku yang senantiasa berupaya mengambil posisi tengah dari 2 perilaku yang berseberangan serta kelewatan sehingga salah satu dari kedua perilaku yang diartikan tidak mendominasi dalam benak serta perilaku seorang.

Sebagaimana surah Al-Isra' ayat 110 berikut:

قُلْ اَدْعُوا اللّٰهَ اَوْ اَدْعُوا الرَّحْمٰنَ اَيًّا مَا تَدْعُوْنَ فَلَهُ الْاَسْمَاءُ الْحُسْنٰى وَلَا تَجْهَرُوْا بِصَلٰتِكُمْ وَلَا تَخَافُوْنَ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذٰلِكَ سَبِيْلًا

²⁸ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pedoman Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, 7–10.

²⁹ Mustaqim Hasan, "Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa," *Mubtadiin* 7, no. 2 (2021): 110–123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam salatmu dan janganlah pula merendahkannya, dan carilah jalan tengah di antara kedua itu”.³⁰

2) *Tawazun* (seimbang)

Tawazun merupakan pandangan keseimbangan tidak keluar dari dari garis yang telah di ditetapkan. Jika di telusuri istilah *tawazun* berakar dari kata *mizan* yang berarti timbangan.³¹ *Tawazun* dalam kontek moderasi dapat dipahami sebagai berperilaku adil, seimbang tidak berat sebelah, dibarengi dengan kejujuran sehingga tidak bergeser dari garis yang telah ditentukan. Sebab ketidakadilan merupakan cara merusak keseimbangan dan kesesuaian jalanya alam raya yang telah ditetapkan oleh Allah sang maha kuasa.

3) *I'tidal* (lurus dan tegas)

Istilah *I'tidal* berasal dari kata bahasa Arab yaitu adil yang berarti sama, dalam kamus besar bahasa Indonesia adil berarti tidak berat sebelah, tidak sewenang wenang.³² Sebagaimana dalam surah An-Nisa' ayat 135 berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ
 إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن تَعْدِلُوا ۗ وَإِن تَلَوَّا أَوْ تَعْرِضُوا
 فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

³⁰ RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

³¹ Alif Cahya Setiyadi, “Pendidikan Islam Dalam Lingkaran Globalisasi,” *At-Ta'dib* 7, no. 2 (2012): 245–56, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/74>.

³² Departemen Agama RI, *Moderasi Islam* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2012), 20–22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu”.³³

Sebagai seorang muslim kita diperintahkan berlaku adil kepada siapa saja dalam hal apa saja dan diperintahkan untuk senantiasa berbuat *ikhshan* dengan siapa saja. Karena keadilan inilah menjadi nilai luhur ajaran agama, omong kosong kesejahteraan masyarakat terjadi tanpa adanya keadilan.³⁴

4) *Tasamuh* (toleransi)

Tasamuh jika ditinjau dari bahasa Arab berasal dari kata *samhun* yang berarti memudahkan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia toleransi berarti bersifat menghargai, membiarkan, membolehkan, sesuatu berbeda ataupun berlawanan dengan pendirian sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa toleransi merupakan perilaku menghargai pendirian orang lain menghargai bukan berarti membetulkan terlebih bersepakat mengikuti dan membenarkannya.

5) *Musawah* (persamaan)

Dalam Islam, prinsip ini merujuk pada Q.S. Al-Hujurat ayat 13:

³³ RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

³⁴ Nurul H Maarif, *Islam Mengasihi Bukan Membenci* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2017), 143.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan suku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya, yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa”³⁵

Dalam konsep modern, yang dimaksud prinsip persamaan adalah kesamaan dalam kesempatan (equality of opportunity), yakni kesamaan dengan cara menghapus hambatan yang bisa menghalangi individu dalam mewujudkan potensinya, dengan menghapus hukum dan hak-hak istimewa lain yang tidak dibenarkan, yang hanya menyediakan posisi-posisi sosial, ekonomi dan politik bagi kelas dan tertentu.³⁶

6) *Syuro* (musyawarah)

Istilah *Syuro* berakar dari kata *Syawara – Yusawiru* yang memiliki arti memberikan penjelasan, menyatakan atau mengambil sesuatu. Dalam konteks moderasi, musyawarah merupakan solusi untuk meminimalisir dan mengilangkan prasangka dan perselisihan antar individu dan kelompok, karena musyawarah mampu menjalin komunikasi, keterbukaan, kebebasan berpendapat, serta

³⁵ Al-Majid, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid Warna*, (Jakarta: Beras, 2014), h. 517.

³⁶ Zulhamdi, “Demokrasi Dalam Teori Politik Islam”, *Jurnal Syarah*, Vol. 8, No. 2 (Juli-Desember 2019) UIN AR-RANIRY Banda Aceh, h. 134.

sebagai media silaturahmi sehingga akan terjalin sebuah hubungan persaudaraan dan persatuan yang erat dalam *ukhuwah islamiyah, ukhuwah watoniyah, ukhuwah basariyah dan ukhuwah insaniyah*.

Menurut Abudin Nata, pendidikan moderasi Islam atau disebutnya sebagai pendidikan Islam rahmah li al-alamin, memiliki sepuluh nilai dasar yang menjadi indikatornya, yaitu:

- 1) Pendidikan damai, yang menghormati hak asasi manusia dan persahabatan antara bangsa, ras, atau kelompok agama;
- 2) Pendidikan yang mengembangkan kewirausahaan dan kemitraan dengan dunia industri;
- 3) Pendidikan yang memperhatikan isi profetik Islam, yaitu humanisasi, liberasi dan transendensi untuk perubahan sosial;
- 4) Pendidikan yang memuat ajaran toleransi beragama dan pluralisme;
- 5) Pendidikan yang mengajarkan paham Islam yang menjadi mainstream Islam Indonesia yang moderat;
- 6) Pendidikan yang menyeimbangkan antara wawasan intelektual (head), wawasan spiritual dan akhlak mulai (heart) dan keterampilan okasional (hand);

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Pendidikan yang menghasilkan ulama yang intelek dan intelek yang ulama;
- 8) Pendidikan yang menjadi solusi bagi problem-problem pendidikan saat ini seperti masalah dualisme dan metodologi pembelajaran;
- 9) Pendidikan yang menekankan mutu pendidikan secara komprehensif; dan
- 10) kesepuluh pendidikan yang mampu meningkatkan penguasaan atas bahasa asing³⁷

Nilai moderasi dalam pendidikan menekankan tidak hanya toleransi namun berkaca pada ciri-ciri moderasi yang menjadikan Islam sebagai *role model* dalam moderasi beragama. Bahkan oleh Puadi³⁸ menatakan bahwa Indonesia adalah negri muslim moderat yang bisa menjadi *role model* bagi negara muslim lainnya. Bukan hanya untuk muslim di negara lain tetapi mungkin dapat menjadi *role* untuk setiap agama di Indonesia.

Jika dibandingkan antara indikator yang dikemukakan oleh Mustaqim Hasan dengan Abudin Nata, indikator yang lebih memperlihatkan wajah dari Islam Wasathiyah menurut penulis adalah indikator yang disebutkan oleh

³⁷ Mussafa, Rizal Ahyar. 2018. Konsep Nilai-Nilai Moderasi dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam (Analisis al-Qur'an Surat al-Baqarah 143). JPA: *Jurnal Penelitian Agama*. Vol. 20, No. 1.

³⁸ Puadi, Hairul. 2014. Muslim Moderat dalam Kontek Sosial Politik di Indonesia. *Jurnal Pusaka*. Juli-Desember.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mustaqim Hasan, karena banyak mempunyai relevansi dengan arti Islam Wasathiyah itu sendiri yang cenderung dengan toleransi, egaliter, musyawarah, dan lain sebagainya.

d. Prinsip Moderasi Beragama

Moderasi beragama dipahami sebagai sebuah pemahaman keagamaan yang mengambil posisi tengah (netral) tidak condong ke kiri maupun ke kanan. Dalam konteks Islam *wasathiyah* pemahaman ini mengandung prinsip keagamaan yang mengarah pada kehidupan yang seimbang dalam mengamalkan ajaran Islam. Karena mengutamakan pemahaman keagamaan yang seimbang dan adil, maka indikatornya akan tampak jika paham keagamaan tersebut searah dengan penerimaannya terhadap nilai budaya dan kebangsaan. Berdasarkan realitas tersebut, prinsip moderasi beragama dapat dirumuskan sebagai berikut:³⁹

1) Komitmen Kebangsaan

Komitmen kebangsaan adalah salah satu indikator yang sangat penting untuk melihat sejauh mana ekspresi dan cara pandang keagamaan seseorang ataupun kelompok terhadap ideology kebangsaan. Yang paling utama dalam

³⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal ini yaitu terletak pada komitmen dalam menerima Pancasila sebagai dasar dalam bernegara.⁴⁰

2) Toleransi

Toleransi adalah sikap memberi ruang sekaligus tidak mengusik orang lain ketika mengekspresikan keyakinannya ataupun menyampaikan pendapatnya meskipun pendapat tersebut berbeda dengan apa yang diyakini oleh kita.⁴¹ Dalam kehidupan demokrasi toleransi menjadi *urgent* yaitu ketika menghadapi berbagai tantangan yang muncul karena adanya perbedaan. Dalam konteks yang lebih luas, toleransi tidak hanya berhubungan dengan keyakinan beragama, namun juga mengarah pada perbedaan, ras, jenis kelamin, perbedaan orientasi seksual, budaya, dan sebagainya. Dengan demikian, indikator moderasi beragama terkait toleransi merupakan sebuah kemampuan dalam menunjukkan ekspresi dan sikap keagamaan untuk menghormati perbedaan yang terjadi di tengah masyarakat.

3) Anti Kekerasan dan Radikalisme

Radikalisme dan kekerasan dalam konteks moderasi beragama dianggap muncul sebagai akibat dari kesalahpahaman dalam memahami agama, dalam hal ini

⁴⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, 17.

⁴¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama cenderung diartikan dalam makna yang sempit. Akibat kesalahpahaman dalam memahami agama ini akan terbentuk sikap dan ekspresi yang cenderung ekstrim, ingin melakukan perubahan total dalam kehidupan politik dan masyarakat dengan menggunakan cara kekerasan baik fisik maupun nonfisik. Faktor lain yang menyebabkan terbentuknya sikap radikalisme adalah pemahaman mengenai keagamaan dengan prinsip revivalisme yaitu ingin mendirikan negara Islam (*khilafah, imamah, daulah islamiyah,*) dan sebagainya.⁴²

4) Akomodatif terhadap budaya lokal

Perilaku dan praktik keagamaan yang akomodatif terhadap budaya dan tradisi lokal dapat digunakan untuk melihat sejauh mana ia bersedia untuk menerima praktik keagamaan yang mengakomodasi budaya dan tradisi lokal. Seseorang yang memiliki sikap moderat cenderung bersikap ramah terhadap budaya dan tradisi lokal dalam sikap keagamaannya, selama hal tersebut tidak bertentangan dengan prinsip dasar agama. Ciri-ciri pemahaman agama yang tidak kaku adalah kesediaan untuk menerima perilaku dan praktik yang tidak hanya

⁴² Kementerian Agama Republik Indonesia, 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan pada kebenaran paradigma keagamaan yang normatif, tapi juga paradigma kontekstualis yang positif.⁴³

e. Bentuk-Bentuk Moderasi Beragama.

Bentuk-bentuk moderasi beragama terkait hubungan antar umat beragama dengan tujuan terciptanya kerukunan antar umat beragama, dan munculnya sikap saling menghormati antara kepercayaan masing-masing umat beragama, dapat diramu sebagaimana berikut:⁴⁴

- 1) Sikap menghormati terhadap penganut agama lain.
- 2) Sikap yang baik terhadap sesama manusia dalam kehidupan bersosial (*hablum minan nas*).
- 3) Sikap inklusif terhadap adanya keberagaman.
- 4) Mencari titik kesamaan ditengah-tengah perbedaan.
- 5) Mengakui keberadaan pihak lain.
- 6) Memiliki sikap toleran yang tinggi.
- 7) Menghormati dan menghargai perbedaan pendapat yang terjadi.
- 8) Tidak bersikeras memaksaakan kehendak kepada pihak lain yang tidak sependapat. Hal ini sesuai dengan dasar menghargai keamajemukan dalam berinteraksi yang ada di dalam Al-Qur'an yaitu (QS Al-Hujurat: 13), ekspresi agama dengan bijaksana dan santun (QS. An-Nahl: 125),

⁴³ Kementerian Agama Republik Indonesia, 23.

⁴⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, 85–99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip kemudahan sesuai kemampuan (QS. Al- Baqarah: 185, Al-Baqarah: 286, dan QS. At-Taghabun: 16).

f. Eksistensi Moderasi Beragama dalam Al-Qur'an

Eksistensi moderasi beragama dalam pandangan Islam disebut juga eksistensi Islam wasatiyyah yang merupakan suatu prinsip yang harus dimiliki oleh setiap umat Islam sehingga karakter dengan tersebut, Islam mampu menjadi sentral di tengah kehidupan umat manusia. Dalam Islam, moderasi tidak dapat digambarkan wujudnya kecuali setelah terhimpun dalam satu kesatuan unsur pokok, yaitu: kejujuran, keterbukaan, kasih sayang dan keluwesan.⁴⁵

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Fath ayat ke 27 yang berbunyi:

لَقَدْ صَدَقَ اللَّهُ رَسُولَهُ الرُّءْيَا بِالْحَقِّ لَتَدْخُلَنَّ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ آمِنِينَ مُحْلِقِينَ رُءُوسَكُمْ وَمُقَصِّرِينَ لَا تَخَافُونَ فَعَلِمَ مَا لَمْ تَعْلَمُوا فَجَعَلَ مِنْ دُونِ ذَلِكَ فَتْحًا قَرِيبًا

“Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya, tentang kebenaran mimpinya dengan sebenarnya (yaitu) bahwa sesungguhnya kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram, insya Allah dalam keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala dan mengguntingnya, sedang kamu tidak merasa takut. Maka Allah mengetahui apa yang tiada kamu ketahui dan Dia memberikan sebelum itu kemenangan yang dekat” (Kementerian Agama, 2019: 514).

Rasul pernah bermimpi memasuki kota Mekah dan mengerjakan thawaf di Baitullah. Kemudian beliau menceritakan mimpi ini kepada para Sahabatnya. Ketika itu

⁴⁵ Mussafa, Rizal Ahyar. 2018. Konsep Nilai-Nilai Moderasi dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam (Analisis al-Qur'an Surat al-Baqarah 143). JPA: Jurnal Penelitian Agama. Vol. 20, No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasul berada di Madinah. Ketika mereka melakukan perjalanan pada tahun terjadinya perjanjian Hudaibiyah, tidak ada satu kelompok pun dari mereka yang meragukan bahwa mimpi tersebut akan terjadi pada tahun ini. Maka ketika telah terjadi apa yang terjadi dari perjanjian damai itu dan mereka kembali ke Madinah tahun itu juga. Bahwa mereka akan kembali datang tahun depan, maka terbesit dalam hati sebaian Sahabat. Umar bin Khatab menanyakan hal tersebut, “Bukankah Engkau pernah memberitahu kami bahwa kita akan datang ke Baitullah dan melaksanakan thawaf di sana?” Beliau menjawab:”Benar, namun apakah aku memberitahukan kepadamu bahwa kita akan datang ke sana dan thawaf di sana pada tahun ini?” “Tidak”, jawab Umar. Maka Rasulullah bersabda: “Sesungguhnya engkau akan datang dan melakukan thawaf di sana”⁴⁶

Al-Qur’an juga menegaskan pada surah Al-Hujurat ayat ke 13 tentang keterbukaan dalam berfikir yang berbunyi.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ ۖ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa

⁴⁶ Mussafa, Rizal Ahyar. 2018. Konsep Nilai-Nilai Moderasi dalam Al-Qur’an dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam (Analisis al-Qur’an Surat al-Baqarah 143). JPA: Jurnal Penelitian Agama. Vol. 20, No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal” (Kementrian Agama, 2019: 517).

Menurut ayat di atas, ada tiga hal yang menjadi poin penting: persamaan, saling mengenal antar komunitas masyarakat, dan tolak ukur kemuliaan seseorang berdasarkan ketakwaan dan amal saleh.⁴⁷ Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak seharusnya membatasi hubungannya dengan perbedaan pandang dan keyakinan, maka saling mengenal dan terbuka adalah prinsip wasatiyyah yang memang harus dipengang oleh umat Islam.

Prinsip kasih sayang juga termaktub dalam Al-Qur’an surah At-Taubah ayat 128, yang berbunyi:

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

“Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin” (Kementrian Agama, 2019: 207).

Di jelaskan pada ayat tersebut secara harfiyah bahwa sebagai pelaku kasih sayang kita harus menjalin kasih sayang terhadap sesama muslim dan sekitar kita.

Allah SWT juga berfirman tentang sikap luwes terhadap sesama dalam Al-Qur’an surah Al-Baqarah ayat 256, yang berbunyi:

⁴⁷Mussafa, Rizal Ahyar. 2018. Konsep Nilai-Nilai Moderasi dalam Al-Qur’an dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam (Analisis al-Qur’an Surat al-Baqarah 143). JPA: Jurnal Penelitian Agama. Vol. 20, No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ
بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui” (Kementerian Agama, 2019: 42).

Lafadznya berbunyi (لَا إِكْرَاهَ) membuktikan bahwa sifat wasatiyyah juga harus mempertahankan prinsip luwes dalam dakwah dan bersikap. Jika keempat prinsip moderasi ini dapat terwujud dalam kenyataan maka disanalah akan nampak eksistensinya moderasi beragama.⁴⁸

Sebagai posisi tengah (wasat) Islam tentunya tidak mudah hanyut dalam suatu golongan maupun gerakan yang mampu mengganggu keseimbangan umat beragama, karena pada perinsipnya Islam mencintai perdamaian dalam kehidupan.

g. Ruang Lingkup Moderasi

1) Moderasi dalam Syari’ah

Kata syariat mengandung pemaknaan beragam baik dari segi etimologi maupun terminologi. Makna etimologi syariat adalah tempat mengalirnya air atau sebuah jalan setapak menuju sumber air. Sedangkan menurut terminologinya secara luas, syariat bisa diidentikkan

⁴⁸ Mussafa, Rizal Ahyar. 2018. Konsep Nilai-Nilai Moderasi dalam Al-Qur’an dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam (Analisis al-Qur’an Surat al-Baqarah 143). JPA: Jurnal Penelitian Agama. Vol. 20, No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan ad-din (Islam) itu sendiri. Syariat adalah panduan hukum, baik menyangkut hubungan hamba dengan Tuhan maupun hubungan manusia dalam berinteraksi sosial sehari-hari.⁴⁹

Syariah terbagi menjadi dua macam, yaitu syariah dalam makna yang luas dan syariah dalam makna sempit. Syariah dalam makna luas, mencakup aspek akidah, akhlak, dan amaliah, yaitu mencakup keseluruhan norma agama Islam, yang meliputi seluruh aspek doctrinal dan aspek praktis. Adapun syariah dalam makna sempit merujuk kepada aspek praktis (amaliah) dari ajaran Islam, yang terdiri dari norma-norma yang mengatur tingkah laku konkret manusia seperti ibadah, nikah, jual beli, berperkara di pengadilan, dan lain-lain

2) Moderasi dalam Akhlak

Dalam konteks kehidupan masyarakat Indonesia yang majemuk, tidak semua teman kita berasal dari agama yang sama. Adakalanya ia berasal dari agama lain. Dalam hal ini, Islam menggariskan akhlak bergaul dengan teman non- Muslim. Agama memang tidak dapat dipaksakan kepada orang lain. setiap orang mempunyai hak untuk memilih agama sesuai dengan keyakinannya.

⁴⁹ Mohamad Fahri dan Ahmad Zainuri, “Moderasi Beragama di Indonesia”, *Jurnal Intizar* Vol. 25, No. 2, Desember 2019, h. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Urgensi Moderasi Beragama

Pembahasan Islam telah diabadikan dalam Al-Qur‘an yang menunjukkan bahwa moderasi sangat urgen untuk diketahui oleh umat Islam, maka dari itu moderasi sangat penting untuk dihayati, mengingat begitu besarnya manfaat yang ditimbulkan dari moderasi beragama tersebut. Salah satu manfaatnya adalah untuk menjaga kedamaian dan kerukunan umat beragama ditengah-tengah heterogenitas umat beragama, dengan adanya moderasi beragama hal ini mampu menjaga dan menjalin kerja sama sosial antar umat beragama. Hal ini searah dengan firman Allah SWT pada Al-Qur‘an surah Al-Hujurat ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ
 عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقِ
 بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim” (Kementrian Agama, 2019: 516).

Berdasarkan ayat tersebut maka umat Islam harus menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, kebebasan dan persamaan hak demi meratanya kesejahteraan yaitu rahmat bagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekalian alam (rahmatan li al-‘alamin). Buah dari moderasi beragama adalah terjalinnya persatuan dan kesatuan antar sesama manusia. Artinya adanya suatu hubungan yang baik antar sesama makhluk hidup dan sekitarnya, maupun hubungan baik kepada Allah SWT Sehingga apa yang dijanjikan oleh Allah akan kebahagiaan dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat dapat dicapai.⁵⁰

2. Implementasi Moderasi Beragama

a. Gambaran Implementasi Moderasi Beragama

Dalam mengimplementasikan moderasi beragama di dunia pendidikan harus diperhatikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada waktu yang akan datang serta strategi untuk mewujudkan tujuan dan sasaran tersebut. Lembaga pendidikan harus senantiasa berinteraksi dengan lingkungan di mana strategi tersebut akan dilaksanakan, sehingga tidak akan bertentangan melainkan searah dan bersinergi dengan lingkungan. Proses implementasi baru akan dimulai apabila tujuan dan sasaran telah ditetapkan, program kegiatan telah tersusun dan dana siap disalurkan untuk mencapai tujuan sasaran.

Sementara implementasi pembelajaran berbasis moderasi beragama akan lebih banyak berkaitan dengan cara-cara yang

⁵⁰ Yunus, Mukhtar, J., & Nugroho, Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren As'adiyah Belawa Baru, Masamba, Sulawesi Selatan, Probolinggo, Jurnal Al-Tanzim, 03 01, 2019

akan diambil dan digunakan oleh seorang pendidik dalam melaksanakan dan menyampaikan materi pembelajaran mengenai moderasi. Secara umum, implementasi moderasi beragama ditempuh dalam 4 (empat) strategi sebagai berikut:⁵¹

Pertama, menyisipkan (insersi) muatan moderasi dalam setiap materi yang relevan.

Kedua, mengoptimalakan pendekatan - pendekatan dalam pembelajaran yang dapat melahirkan cara berpikir kritis, bersikap menghargai perbedaan, menghargai pendapat orang lain, toleran, demokratis, berani menyampaikan gagasan, sportif dan bertanggung jawab. Pendekatan implementasi moderasi beragama jenis ini dilakukan pada saat mentransfromasikan pengetahuannya kepada peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Ketiga, menyelenggarakan program, pendidikan pelatihan dan pembekalan tertentu dengan tema khusus tentang moderasi beragama.

Keempat, menjangkau aspek evaluasi. Para pendidik melakukan pengamatan secara simultan untuk mengevaluasi pencapaian proses pembelajaran yang telah dilakukannya dengan metode-metode yang dapat menumbuhkan sikap moderat.

⁵¹ Indonesia, *Pedoman Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, 110–

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Strategi Implementasi Moderasi Beragama dalam Pembelajaran

Belajar mengajar tidak bisa dilepaskan dalam dunia pendidikan karena belajar mengajar merupakan dua intraksi yang saling ketergantungan, dimana ada proses belajar tentu pula ada proses mengajar atau pengajaran. Menurut Habernas, belajar baru akan terjadi jika ada interaksi antara individu dengan lingkungannya. Ia membagi tipe belajar menjadi tiga, yaitu: (a) belajar teknis (*technical learning*) yaitu belajar bagaimana seseorang dapat berinteraksi dengan lingkungan alamnya secara benar; (b) belajar praktis (*practical learning*) yaitu belajar bagaimana seseorang dapat berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, yaitu dengan orang-orang di sekelilingnya dengan baik; (c) belajar emansipatoris (*emancipatory learning*) yaitu belajar yang menekankan upaya agar seseorang mencapai suatu pemahaman dan kesadaran tinggi akan terjadinya perubahan atau transformasi budaya dengan lingkungan sosialnya.

Guru, sebagai seorang pendidik bertugas menyalurkan, mengarahkan dan memotivasi peserta didik agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, bukan mendikti, memaksa kehendak, apalagi mengekang kebebasan peserta didik untuk berkreasi. Setiap peserta didik memiliki potensi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda-beda. Keunikan itu harus dimanfaatkan oleh guru untuk menjadikan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik dapat mengembangkan peserta didik dalam menghargai dan menghormati orang lain.

Dalam proses pengajaran dan pembelajaran, peserta didik akan berfikir terbuka, yaitu berfikir bagaimana dapat menghargai hak hidup, hak berpendidikan, hal untuk berekspresi, hak untuk memeluk agama dan tidak mudah menyalahkan orang lain. Sebagai akibat dari perjumpaan dengan dunia lain, agama, dan kebudayaan-kebudayaan yang beragam akan mengarahkan peserta didik untuk berfikir lebih dewasa dan memiliki sudut pandang dan cara memahami realitas dengan berbagai macam cara.⁵²

Sebagai generasi penerus bangsa, tentunya harus diberikan pemahaman yang luas tentang bagaimana menerepkan islam yang *rohmatan lilalamin* dan menjadikan islam sebagai landasan bergaul dengan orang lain dengan menghargai perbedaan. Hal ini membutuhkan ketelatenan guru dalam menanamkan moderasi beragama. Implentasi moderasi beragama dalam proses belajar mengajar dapat diterapkan dalam metode pembelajaran sebagai berikut:

⁵² Zakiyuddin Baidhawiy, Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 83.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Metode diskusi

Diskusi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah.⁵³ Diskusi merupakan sebuah interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih/kelompok. Biasanya komunikasi antara mereka atau kelompok tersebut berupa salah satu ilmu atau pengetahuan dasar yang akhirnya akan memberikan rasa pemahaman yang baik dan benar.⁵⁴ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa diskusi merupakan interaksi antara dua orang atau lebih untuk membicarakan problem atau masalah tertentu dengan tujuan tertentu yang diinginkan.

Metode diskusi memberikan banyak manfaat bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar yaitu melatih peserta didik berpikir kritis dan terbuka sehingga setiap peserta didik memiliki wawasan yang luas yang bersumber dari peserta didik lainnya. Kemudian dengan berdiskusi peserta didik memiliki sifat demokratis karena dapat mengutarakan pendapat masih di forum diskusi. Kemudian dengan berdiskusi, peserta didik memiliki sikap saling menghargai pendapat orang lain yang berbeda-beda. Kemudian, dengan berdiskusi, peserta didik dapat

⁵³ Kamus besar bahasa Indonesia online. Diakses pada tanggal 24-01-20

⁵⁴ Samsul AR, Peran Guru Agama Dalam Menanamkan Moderasi Beragama, Al-Irfan, Volume 3, Nomor 1, Maret 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menambah pengetahuan dan pengalaman yang bersumber dari hasil diskusi. Dengan berdiskusi, kemampuan berfikir peserta didik dapat terasah, berfikir kritis, kreatif dan argumentative, dan melatih mental peserta didik dalam mengemukakan pendapat di depan umum.⁵⁵

Proses belajar mengajar dengan menerapkan metode diskusi memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk mengekspresikan pengetahuan dari masing-masing peserta didik. Dengan berdiskusi, peserta didik dapat mengenal karakter masing-masing bagaimana menyikapi dan mengekspresikan sebuah problem dengan tema yang telah ditentukan.

2) Kerja kelompok

Islam mengajarkan pengikutnya untuk saling tolong menolong dalam kebaikan sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. (Al-Maidah ayat 2)*

⁵⁵ Samsul AR, Peran Guru Agama Dalam Menanamkan Moderasi Beragama, Al-Irfan, Volume 3, Nomor 1, Maret 2020

kata al-birru memiliki arti kebaikan. Mengerjakan kebaikan tanpa melihat status sosial, agama, dan kepercayaan seseorang. Karena kebaikan merupakan kebutuhan seluruh umat manusia. Kerja kelompok merupakan kegiatan saling tolong menolong dalam pembelajaran. Peserta didik diharuskan untuk saling kerja sama dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik. Saling membantu dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru. Kerja kelompok dalam pengertiannya adalah penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas kepada peserta didik yang sudah dikelompokkan untuk mencapai tujuan.⁵⁶

Esensi dari kerja kelompok adalah untuk gotong royong, saling membantu dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dalam pembelajaran.⁵⁷

Bagi seorang pendidik, metode kerja kelompok penting untuk diterapkan karena melatih peserta didik untuk saling memahami arti kebersamaan. Selain itu kerja kelompok memiliki banyak manfaat sebagaimana digambarkan oleh Zakiah Darajdat yaitu membina kerja sama antar peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya, memperoleh penguasaan atas bahan pengajaran,

⁵⁶ Ramayulis, Metodologi Pengajaran Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994) hlm. 179

⁵⁷ Imansjah Alpandie, Didaktik Metodik, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hlm. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memupuk dan memelihara rasa persatuan dan kesatuan dalam suatu kelompok, melatih kepemimpinan peserta didik, mengembangkan rasa setia kawan dan sikap tolong menolong, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualisasi diri dalam merencanakan sesuatu demi kepentingan bersama, mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat.⁵⁸

Oleh sebab itu, metode kerja kelompok ini bagian dari strategi guru dalam menanamkan moderasi beragama bagi peserta didik sehingga peserta didik bersifat lowes dan tidak eksklusif dalam beragama.

3) Metode *Study Tour* (Karya Wisata)

Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik tentang moderasi beragama merupakan bagian dari salah satu cara agar peserta didik dapat mengamalkan pengetahuan yang didapat di dalam kelas kemudian di implementasikan dalam kehidupan nyata. Salah satu metode yang digunakan adalah karya wisata (*Study Tour*). Metode karya wisata ini didefinisikan sebagai metode pembelajaran yang berada diluar kelas, mengunjungi tempat-tempat yang dituju di luar kelas agar dapat

⁵⁸ Zakiah Darajat, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 159-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran langsung dari objek yang dituju. Ariyanto mendefinisikan metode karya wisata sebagai metode pengajaran yang dilaksanakan diluar kelas dengan cara mengajak peserta didik memperhatikan keadaan lingkungan atau peristiwa yang ada hubungannya dengan bahan pembelajaran yang sedang dibahas atau menunjukka langsung kepada objek tertentu.⁵⁹

Keterlibatan peserta didik secara langsung dapat membantu peserta didik mengembangkan diri, merespon, mengapresiasi,

dan mengaktualisasi pengetahuan peserta didik yang didapat didalam kelas, kemudian diasosiasikan dalam lingkungan sekitar.⁶⁰

Metode karya wisata ini memiliki beberapa manfaat antara lain: Peserta didik dapat belajar secara langsung terhadap objek yang dikunjungi, peserta didik dapat memperoleh pemantapan teori-teori di pelajari di sekolah dengan kenyataan aplikasi yang diterapkan pada objek yang dikunjungi, peserta didik dapat menghayati pengalaman praktek suatu ilmu yang telah diperolehnya, peserta didik dapat memperoleh informasi yang lebih

⁵⁹ Bambang Ariyanto. "Peningkatan Perilaku Islami Anak Usia Dini Melalui Metode karya wisata." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 8.2 (2014): hlm, 230.

⁶⁰ Claudia Eliason, *GNN3A Pratical Guide To Early Childhood Curriculum, Eighth Edition* (Columbus, Ohio: Pearson Merrill Prentice Hall, 2008), hlm. 287.

akurat dengan jalan melakukan wawancara atau dengan mendengarkan ceramah yang diberikan oleh petugas setempat, dapat mempelajari beberapa materi pelajaran sekaligus dan integral.⁶¹

Penggunaan metode karya wisata dalam pembelajaran moderasi beragama merupakan bagian dari usaha pendidik agar dapat memberikan pengalaman hidup dengan orang yang lain yang berbeda-beda baik dari kultur, budaya, kepercayaan, dan status sosial. Karena moderasi beragama

perlu dipraktikkan dalam kehidupan peserta didik. Tentunya, guru harus mengarahkan, membimbing, dan menunjukkan kepada peserta didik tentang pentingnya moderasi beragama saat mengadakan kunjungan ke tempat-tempat yang telah ditentukan sesuai dengan materi pembelajaran yang dijelaskan di dalam kelas.

Oleh karena itu, guru harus dapat memilah dan memilih metode yang tepat bagi peserta didik agar pemahaman konsep moderasi beragama dapat melekat dalam diri peserta didik kemudian dapat diimplementasikan kehidupan berbangsa dan bernegara.

⁶¹ Bambang Ariyanto. "Peningkatan Perilaku Islami Anak Usia Dini Melalui Metode karya wisata." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 8.2 (2014): hlm, 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu juga Novia Elok⁶² juga ikut memberi komentar terkait dengan metode pembelajaran didalam mengajarkan moderasi beragama disebuah sekolah bisa diterapkan dengan metode berikut ini :

1) *Discovery Learning*

Menurut Durajad dalam Yuliana model *Discovery learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri. Sedangkan menurut Effendi *Discovery learning* merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah untuk pengembangan pengetahuan dan ketrampilan.⁶³

Dari teori di atas peneliti menyimpulkan bahwa *discovery learning* merupakan proses pembelajaran yang tidak diberikan keseluruhan melainkan melibatkan siswa untuk mengorganisasi, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk pemecahan masalah. Sehingga dengan penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan penemuan individu selain itu agar kondisi

⁶² Novia Elok, "Konsep Dan Implementasi Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Sikap Sosio-Religius Dan Toleransi Beragama Di Universitas Merdeka Malang", Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022, hlm 47

⁶³ Nabila Yuli Ana, "Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 18, no. 2 (2019): 56,

belajar yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dan kreatif. Sehingga guru dapat mengubah pembelajaran yang awalnya *teacher oriented* menjadi *student oriented*.

Menurut Sinambela langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran *Discovery learning* yaitu: (1) *Stimulation* (pemberian rangsangan), (2) *Problem statement* (pernyataan/ identifikasi masalah), (3) *Data collection* (Pengumpulan Data), (4) *Data processing* (Pengolahan Data), (5) *Verification* (Pembuktian), dan (6) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).⁶⁴

2) *Inkuiri Learning*⁶⁵

Dalam teori ini guru bertugas mendorong siswanya untuk mengembangkan semangat kemauan belajar melalui proses asimilasi dan akomodasi pembelajaran. Tujuan utama strategi inkuiri ini adalah pengembangan kemampuan berfikir siswa.⁶⁶

Maka disini guru harus menyediakan dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan dapat mengembangkan pembelajaran yang terstruktur agar siswa dapat memahami apa yang dipelajari. Langkah-

⁶⁴ Pardomuan nauli josip mario Sinambela, "Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran," *E-Journal Universitas Negeri Medan* 6 (2013): 17–29.

⁶⁵ Nova Elok, "Konsep Dan Implementasi Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Sikap Sosio-Religius Dan Toleransi Beragama Di Universitas Merdeka Malang", Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022, hlm 49

⁶⁶ Chumaidi dan Salamah, *Pendidikan Dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah* (Jakarta: PT Grasindo, 2018), 215.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkahnya sebagai berikut: (1) Langkah orientasi, (2) Merumuskan masalah, (3) Merumuskan hipotesis, (4) Mengumpulkan data, (5) Menguji hipotesis, (6) Merumuskan kesimpulan.⁶⁷

3) *Problem Based Learning* (PBL)⁶⁸

Menurut Arends PBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa dihadapkan pada masalah autentik (nyata) sehingga diharapkan mereka dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan tingkat tinggi, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan dirinya.⁶⁹

Dalam hal ini PBL sebagai strategi untuk mengembangkan pengetahuan dan kompetensi dalam konteks pendidikan dan pekerjaan, pembelajaran yang dihasilkan dari proses bekerja menuju resolusi dari suatu masalah.⁷⁰

Menurut Arends karakteristik PBL sebagai berikut:

- (1) Pengajuan pertanyaan atau masalah, (2) Berfokus pada

⁶⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 201. 88

⁶⁸ Novia Elok, "*Konsep Dan Implementasi Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Sikap Sosio-Religius Dan Toleransi Beragama Di Universitas Merdeka Malang*", Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022, hlm 49

⁶⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 232.

⁷⁰ Esa Poikela and Anna Raija Nummenmaa, *Understanding Problem Based Learning* (Finland: Tampere University Press, 2006), 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterkaitan antar disiplin, (3) Penyelidikan autentik, (4) Menghasilkan produk/karya, Kolaborasi.⁷¹

Sementara menurut Sodikin dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran dalam rangka implementasi sikap moderat khususnya dalam pembelajaran Agama dipaparkan sebagai berikut :⁷²

Pertama: dari segi pengorganisasian isi pembelajaran atau isi buku pelajaran bersifat elaborasi yakni dari materi yang bersifat umum mengarah ke materi yang lebih terperinci. Sedangkan analisis isi pembelajarannya menggunakan teori kombinasi.

Kedua: tentang strategi penyampaian yaitu: (1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari, memahami, dan menemukan solusi persoalan-persoalan kehidupan secara mandiri, (2) guru lebih banyak pada fungsi pembimbing, pengasuh, penasehat, dan fasilitator serta pemberi *feedback*, (3) mengurangi ceramah dan model-model pembelajaran aktif dan menggunakan pendekatan filosofis & sufistik (4) strategi pengalaman, pembiasaan, emosional, rasional, fungsional, serta dengan pendekatan afektif dan psikomotor.

⁷¹ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 69–70.

⁷² Ahmad Sodikin, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderat Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam,” *Al-I’tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2019): 76–86,

Ketiga: hasil strategi pengelolaan yaitu guru memberikan muqodimah, dilanjutkan presentasi serta diskusi siswa, terakhir guru memaparkan penjelasan terkait permasalahan dalam diskusi. Catatan kemajuan siswa dilakukan guru pada saat siswa berdiskusi, dan keaktifan sekolah. Pemberian motivasi dilakukan di awal pembelajaran atau awal pertemuan.

c. Dampak Implementasi Moderasi Beragama

Pemerintah ingin memastikan program moderasi yang telah diwujudkan dan diimplementasikan kedalam beberapa aspek terutama pendidikan, berjalan dengan baik di Indonesia. Lembaga pendidikan diminta mengawal program moderasi ini melalui adanya “rumah moderasi beragama”.

Berikut beberapa dampak yang dihasilkan jika implementasi moderasi beragama dilaksanakan dengan sebaik mungkin

- 1) Terwujudnya empat hal yang menjadi esensi moderasi beragama di dalam diri peserta didik. Empat hal tersebut adalah: pertama cara pandang atau sikap dan praktik keberagamaan. kedua: pengamalan esensi agama yang hakikatnya adalah kemanusiaan dan kemaslahatan bersama. Ketiga: semuanya berprinsipkan keadilan dan keseimbangan. Keempat: taat pada konstitusi, pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesepakatan bersama di tengah kehidupan kita yang beragam.

- 2) Terwujudnya sikap toleransi antar umat beragama di dalam Pendidikan itu sendiri.
- 3) Terwujudnya sikap moderat sebagaimana apa yang dicita-citakan oleh bangsa Indonesia, guna menopang kehidupan keberagaman di Indonesia khususnya peserta didik. Memiliki sikap moderat bagi seluruh masyarakat Indonesia sebagai sebuah keharusan dalam meminimalisir dampak negative dari bahaya radikalisme di Indonesia.⁷³

B. Penelitian Yang Relevan

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang Moderasi beragama di beberapa sekolah dan lapangan yaitu :

Tabel 1 Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Muhammad Nur Rofik dan M. Misbah. ⁷⁴	Implementasi Program Moderasi Beragama yang Dicanangkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Banyumas di	Penelitian ini menunjukkan bahwa Kementerian Agama Kabupaten Banyumas mengimplementasikan program moderasi beragama di lingkungan	Perbedaan dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian ini hanya meneliti di tingkat SMP dan di Kabupaten Kampar sementara penelitian Muhammad Nur Rofik dan M. Misbah disemua jenjang pendidikan dan

⁷³ Yedi Purwanto and Ridwan Fauzi, "Internalisasi Nilai Moderasi Melalui Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum" 17, no. 2 (2019): 110–24.

⁷⁴ Muhammad Nur Rofik dan M. Misbah, "Implementasi Program Moderasi Beragama yang Dicanangkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Banyumas di Lingkungan Sekolah" *Jurnal Pendidikan*, Vol 12, No 2, (2021). 230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Lingkungan Sekolah	pendidikan sekolah dengan cara: yang pertama : Kementerian Agama Kabupaten Banyumas sebagai Pembina Guru PAI, yang kedua : Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan, yang ketiga : Pengampu Guru PAI, yang keempat : Pengawas Guru PAI, dan yang kelima : Kementerian Agama juga bekerja sama dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Banyumas	dilaksanakan di Kabupaten Banyumas.
2	penelitian Zulkipli Lessy dkk ⁷⁵	Implementasi Moderasi Beragama Di Lingkungan Sekolah Dasar	dalam penelitian ini melihat bahwa siswa SD merupakan siswa yang menghadapi transformasi secara drastis secara mental dan fisik. Mereka mempunyai masalah emosional yang parah apabila tidak diterima dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan pertemanannya (<i>peer</i>). Hal ini menjadi bukti	Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah di jenjang SMP dan penelitian lapangan sementara penelitian Zulkipli Lessy dkk adalah penelitian <i>library</i> dan di gunakan dijenjang Sekolah Dasar.

⁷⁵ Zulkipli Lessy dkk, "Implementasi Moderasi Beragama Di Lingkungan Sekolah Dasar", *jurnal Pedagogie*, Vol. 3. No. 2, (2022). 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>bahwa mereka masih polos sehingga gampang dipengaruhi dan mereka hanya didominasi oleh peran gurunya. Karena itu, sebagai upaya untuk menancapkan landasan yang kokoh pada perkembangan keilmuannya, siswa sekolah dasar harus diwarnai dengan cita-cita moderasi beragama. Upaya menanamkan cita-cita keagamaan pada siswa dimulai dengan memberikan kepada mereka nilai-nilai sebagai berikut: pertama : nilai keimanan, kedua : nilai ibadah, dan ketiga : nilai akhlak. Dengan demikian, mereka akan lebih mudah menerima dan memahami makna moderasi beragama, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip penerapannya.</p>	
3	Unik Hanifah Salsabila dkk ⁷⁶	Penanaman Moderasi Agama Dalam	penelitian ini melihat bahwa Pendidikan Agama Islam menanamkan	Perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah penelitian ini hanya

⁷⁶ Unik Hanifah Salsabila dkk, "Penanaman Moderasi Agama Dalam Pendidikan Agama Islam", *Review Of Multidisciplinary Education, Culture And Pedagogy (Romeo)*, Volume 1 vol 1, (2021). 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pendidikan Agama Islam	<p>pendidikan yang moderat, Yang itu bersumber dari alqur'an yang di dalamnya mengajarkan nilai keadilan, persamaan tanpa adanya kasta, saling menghargai kepada sesama dan senantiasa menjaga keseimbangan, tidak hanya dalam kehidupan agama akan tetapi juga dalam kehidupan sosial. Adapun model pendidikan semacam ini sangat berguna untuk melahirkan perilaku dan juga tindakan yang toleran. Adanya peran guru agama dalam menanamkan moderasi dalam beragama disetiap lembaga-lembaga pendidikan itu sangatlah dibutuhkan karena guru sendiri memiliki peran yang penting dalam memberikan pemahaman dan pengertian yang luas tentang agama Islam yang <i>rohmatan lil alamin</i> yang dapat</p>	<p>memandang dan menganalisis jurnal-jurnal untuk ketajaman moderasi beragama sedangkan yang sedang peneliti lakukan adalah mencari ketajaman pemahaman moderasi beragama melalui implementasi guru di tingkat SMP dan penelitiannya di lapangan.</p>
--	------------------------	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			menghargai perbedaan antar manusia.	
4	Samsul AR ⁷⁷	Peran Guru Agama Dalam Menanamkan Moderasi Beragama	Penelitian ini memandang bahwa Islam menganjurkan pengikutnya bersifat <i>tawasuth</i> , bermakna ditengah-tengah atau seimbang, tidak ekstrim, dan tidak inklusif. Sifat <i>tawasuth</i> ini bagian dari moderasi beragama yang harus ditanamkan kepada peserta didik agar peserta didik memiliki sikap moderat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Ditengah kemajemukan bangsa Indonesia, moderasi beragama mutlak diperlukan dan diajarkan kepada peserta didik agar menjadi manusia yang mendamaikan, penuh kasih sayang dan toleran dimasa yang akan datang. Keterlibatan guru agama dalam memberikan pemahaman tentang sifat	Perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah penlitian ini mencari peran gurunya sementara penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah mencari pengimplementasian moderasi beragamanya.

⁷⁷ Samsul AR, "Peran Guru Agama Dalam Menanamkan Moderasi Beragama", *Al-Irfan*, Volume 3, Nomor 1, 2020. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p><i>tawasuth</i> bagi peserta didik perlu dibudidayakan dan gaungkan. Konten materi pendidikan Agama Islam ditekankan pada pemahaman tentang kasih sayang, saling mencintai, saling menghormati, dan tolong menolong dalam kebaikan. Karena dengan pahaman tersebut, peserta didik dapat mengimplentasikan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
5.	Eka Prasetia wati ⁷⁸	Menanamkan Islam Moderat Upaya Menanggulangi Radikalisme di Indonesia	<p>Tulisan ini tentang menanamkan Islam moderat untuk menanggulangi radikalisme di Indonesia. Faham radikal yang semakin marak di Indonesia menjadikan agama sebagai alat propaganda untuk melakukan perubahan atau pembaharuan sosial politik secara drastis dengan menggunakan cara kekerasan. Dengan fanatisme agama yang tinggi, aliran</p>	<p>Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah lokasi penlitian dan tujua penelitiannya, penlitian sebelumnya memandang bahwa menanamkan islam moderat sebagaia upaya menanggulagi radikalisme di indoneisa, sedabgkan penlitian ini adalah impementasi nilai-nilai dari moderasi beragama itu sendiri di lingkungan sekolah</p>

⁷⁸ Eka Prasetiawati, "Menanamkan Islam Moderat Upaya Menanggulangi Radikalisme di Indonesia", *Jurnal Fikri*, Vol. 2, No. 2, Desember 2017), h. 542.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>radikal sering menggunakan kekerasan untuk mengaktualisasikan paham keagamaan yang dianut. Radikalisme yang berujung pada terorisme menjadi masalah penting bagi umat Islam dewasa ini. Untuk menanggulangnya, keterlibatan berbagai pihak sangat diharapkan terutama peran lembaga pendidikan sangat berpeluang menjadi penangkal Islam radikal yakni dengan menanamkan Islam moderat dengan konsep aswaja yaitu al-adalah (keadilan), al-tawazun (keseimbangan), dan al-tasamuh (toleransi). Rumusan masalahnya adalah bagaimana cara menanamkan Islam moderat untuk menanggulangi radikalisme di Indonesia.</p>	
--	--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Mohamad Hasan	Islam Wasatiyyah di Kalangan Ulama Nusantara (Studi Pemikiran KH. Hasyin Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam di Indonesia) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya.	Penelitian ini menunjukkan: (1) Dinamika pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari yang dikenal sebagai figur tradisional dipengaruhi oleh al-Ghazali, dan setuju dengan modernisme tetapi tetap memegang teguh mazhab, sedangkan KH. Ahmad Dahlan dikenal sebagai tokoh puritan dan pembaharu yang berusaha menghubungkan substansi ajaran Islam dengan kehidupan sosial dan budaya, (2) Keduanya memiliki argumentasi pemikiran Islam wasatiyyah yang hirarkis, yaitu mulai dari AL-Qur'an, hadits digagaskan oleh Muhammad Ibn „Abd Al-Wahab, Jamal Al-Din Al-Afghani, Muhammad Abduh, dan Muhammad Rasid Rida, dan (3) Pemikiran kedua tokoh tersebut memiliki relevansi terhadap	Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah pada subjek penelitian peneliti. Peneliti mencari implementasi nilai-nilai moderasi beragama setingkat SMP, sedangkan penelitian ini memandang pemikiran para tokoh nusantara tentang moderasi beragama
---	---------------	--	---	--

			<p>pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, yang tawasut atau moderat melalui organisasi keagamaan yang mereka didirikan, yaitu Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah.</p>
--	--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Berfikir

IMPLEMENTASI
NILAI-NILAI
MODERASI
BERAGAMA
KEPADA PESERTA
DIDIK



1. *Tawasuth* (mengambil jalan tengah)
2. *Tawazun* (seimbang)
3. *I'tidal* (lurus dan tegas)
4. *Tasamuh* (toleransi)
5. *Musawah* (persamaan)
6. *Syuro* (musyawarah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus, Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Penelitian kualitatif adalah suatu fenomena penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi dan sampling bahkan populasi dan samplingnya sangat terbatas. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata atau gambar dan bukan angka-angka. Data kualitatif ini berasal dari wawancara, observasi, catatan lapangan, foto-foto, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.⁷⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jl Kayu Aro Tanah Merah SMPN 6 Siak Hulu Kampar, sementara penelitian ini di lakukan selama 3 bulan terhitung mulai diamati dari bulan November s/d Januari 2023 dengan perincian sebagai berikut:

⁷⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Prenda Media Group, 2014), hal, 56-57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABLE 02 : WAKTU KEGIATAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Januari (2023)				Februari (2023)				Maret (2023)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	X	x										
2	Pengumpulan Data			x	x	x							
3	Pengolahan dan Analisis Data						x	x	x				
4	Penulisan Laporan									x			
											x	x	x

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam, (Muhammad Fadhli di beri kode 1, Mona Ferlina S. Sos di beri kode 2, Rahmawati Jamal M.A di beri kode 3, Guru Agama Non muslim diberi kode 5, perwakilan Siswa/Siswi SMPN 6 Siak Hulu Kampar yang beragama Islam, Katolik dan Kristen diberi kode 6) karena penelitian ini berhubungan dengan Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kepada Peserta Didik Studi Kasus Di SMPN 6 Siak Hulu Kampar.
2. Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Kepada Peserta Didik Studi Kasus Di SMPN 6 Siak Hulu Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam menentukan menentukan suatu masalah penelitian adalah adanya atau ketersediaan sumber datanya. Menurut Suharisimi Arikunto sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.⁸⁰ Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh di lapangan langsung dari sumbernya dalam hal ini sumber utamanya adalah Guru Pendidikan Agama Islam, guru Agama katolik dan guru Agama Kristen serta siswa perwakilan dari Agama Islam, Katolik dan Kristen di lingkungan SMP N 6 Siak Hulu Kampar.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data penunjang yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri sebagai penunjang sumber primer. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data sekunder di antaranya adalah dokumentasi penelitian baik berupa profil sekolah, data sekolah, data siswa muslim, data siswa non muslim, buku-buku yang berkaitan dengan judul tesis serta kegiatan-kegiatan keagamaan dalam menunjang pengembangan nilai-nilai moderasi beragama di SMPN 6 Siak Hulu Kampar.

⁸⁰ Suharisimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006),hal.3.



E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Observasi (*Observation*)

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu kegiatan guru dalam melakukan proses mengajar dan membina dalam menanamkan sikap moderasi beragama kepada peserta didik, yang di observasi dalam penelitian ini adalah cara pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik pengumpulan data wawancara yang penulis lakukan adalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden guru Pendidikan Agama Islam (PAI), guru Agama katolik, Guru Agama Kristen dan siswa perwakilan dari Agama Islam, Katolik serta Agama Kristen yang berada di SMPN 6 Siak Hulu Kampar. Baik pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya maupun pertanyaan yang berkembang saat proses wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Teknik dokumentasi yang peneliti lakukan yaitu mencari beragam data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, buku, jurnal, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan variabel penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan, dan penafsiran, serta menghubungkan makna data yang ada dalam kaitannya dengan masalah penelitian.⁸¹

Data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka peneliti melakukan analisis melalui pemaknaan atau proses interpretasi terhadap data-data yang telah diperoleh. Analisis yang dimaksud merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan lapangan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna⁸²

Proses analisis data di sini peneliti membagi menjadi tiga komponen antara lain sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah

⁸¹ Nana Sudjana & Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung PT.Sinar Baru Algensindo,2000), hal.89

⁸² Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Rake Sarasen, Yogyakarta : 1996),hal.104.

tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data.

Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo). Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

b. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

c. Penarikan kesimpulan/*Verifikasi*

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis lakukan di SMPN 6 Siak Hulu Kampar maka dapat diambil kesimpulan mengenai Implementasi Nilai-Nilai moderasi beragama kepada peserta didik yaitu dengan pembiasaan, membimbing, pengayoman, tanggung jawab, perwujudan nilai-nilai moderasi beragama peserta didik SMPN 6 Siak Hulu Kampar dapat dilihat dari perilaku peserta didik yang bersikap toleransi, adil dan seimbang, demokratis, bebas berpendapat, mengembangkan kemaslahatan ummat, mengedepankan rasa *ukhwah*, dan sikap transparansi, perilaku yang menonjol dari nilai-nilai modersi beragama peserta didik adalah sikap toleransi bebas berpendapat, hal tersebut dikarenakan guru melakukan pembiasaan, pengayoman kepada peserta didik untuk selalu bertoleransi dengan sesama mereka serta bebas berpendapat dan menghagai pendapat orang lain.

Faktor pendukung implementasi nilai nilai moderasi beragama kepada peserta didik di SMPN 6 Siak Hulu Kampar adalah ketersedianya akses untuk belajar bagi peserta didik yang non muslim untuk belajar agama mereka sesuai dengan keyakinan mereka, disamping itu faktor pendukung nya juga disediakan kitab-kitab bacaan sesuai dengan keyakinan mereka di perpustakaan, dan terdapat tempat ibadah mereka disekitar sekolah tetapi tidak termasuk dalam sarana prasarana sekolah.

Penyebab terhambatnya implementasi nilai-nilai moderasi beragama antara lain adalah keterbatasan media pembelajaran serta cara penyampaian materi, faktor waktu serta kesenjangan antara lingkungan keluarga dan masyarakat diluar sekolah juga sangat berpengaruh upaya implementasi nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik.

B. SARAN

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Kepada kepala sekolah agar bisa memberikan contoh bersama guru di SMPN 6 Saik Hulu Kampar untuk upaya implementasi nilai nilai moderasi beragama kepada peserta didik
2. Bagi Guru
 - a. Guru hendaknya mempertahankan sebagai contoh yang baik, seperti bersikap toleransi, Adil Dan Seimbang, Sifat Demokratis, Kebebasan Berpendapat, Mengembangkan Kemaslahatan Ummat, Mengedepankan Rasa Ukhwah, Sikap Transparansi sehingga diharapkan akan menjadi panutan bagi siswa
 - b. Guru hendaknya memberikan motivasi khusus dalam rangka implementasi nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya membiasakan diri untuk menerapkan nilai nilai dari moderasi islam dalam kehidupan sehari-hari, baik itu di sekolah maupun dilingkungan keluarga dan masyarakat, seperti senantiasa membantu dan menjaga kerukunan dengan sesama teman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Akhmadi, Agus “Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia’s Diversity”. *Jurnal Diklat KeAgama an*, vol 13, no. 2, 2019.
- Al-Majid, *Al-Qur’an Terjemah Dan Tajwid Warna*. Jakarta, : Beras, 2014.
- Ariyanto, Bambang "Peningkatan Perilaku Islami Anak Usia Dini Melalui Metode karyawisata." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol 8. No 2, 2014.
- Alpandie, Imansjah. *Didaktik Metodik*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- Baidhawiy, Zakiyuddin. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, Jakarta: Earlangga, 2005.
- Cahaya, Alif “Pendidikan Islam Dalam Lingkaran Globalisasi”. *At-Ta’dib*, vol 7, no. 2, 2012.
- Chumaidi, Salamah, *Pendidikan Dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta, : PT Grasindo, 2018.
- Daradjat, Zakiah, *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1992.
- Darajat, Zakiah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Darlis Mengusung, *Moderasi Islam Di Tengah Masyarakat Multikultural*, Palu: *Rausyan Fikr*, Vol. 13 No.2 Desember 2017
- Departemen Agama RI, “*Al-Quran Terjemahan*”. Bandung, : CV Darus Sunnah, 2015.
- Departemen Agama RI, *Moderasi Islam*. Jakarta, : Lajnah Pentashihan Mushaf Al- Quran, 2012.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pedoman Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta, : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2019.
- Esa Poikela and Anna Raija Nummenmaa, *Understanding Problem Based Learning (Finland)*. Tampere University Press, 2006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Eliason, Claudia, Dkk *Practical Guide To Early Childhood Curriculum, Eight Edition colombus, ohio*, pearson Merrill prentice hall, 2005
- Fauzi, Ahmad “Moderasi Islam Untuk Peradaban Dan Kemanusiaan”. *Jurnal Islam Nusantara*, Vol 02 Nomor 02, 2018.
- Fahri, Mohamad dan Ahmad Zainuri, *Moderasi Beragama di Indonesia*, Palembang: *intizar* vol. 25, no. 02, desember 2019
- Hidayati, Mega *Jurang Di Antara Kita: Tentang Keterbatasan Manusia Dan Problem Dialog Dalam Masyarakat Multikultur*. Yogyakarta, : Kanisius, 2008.
- H Maarif, Nurul, *Islam Mengasihi Bukan Membenci*. Bandung, : Mizan Pustaka, 2017).
- Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*. Jakarta, : Balitbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Kriyantono, Rachmat *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta, : Prenda Media Group, 2014.
- Muhammad Nur Rofik dan M. Misbah “Implementasi Program Moderasi Beragama yang Dicanangkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Banyumas di Lingkungan Sekolah”. *Jurnal Pendidikan*, Vol 12, No 2, 2021.
- Mustaqim Hasan “Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa”. *Mubtadiin*, vol 7, no. 2 2021.
- Mawaddatur Rahmah, *Moderasi BerAgama Dalam Alquran: Studi Pemikiran M. Quraish Shihab Dalam Buku Wasathiyah: Wawasan Islam Tentang Moderasi BerAgama* . UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Munadlir, Agus “Strategi Sekolah Dalam Pendidikan Multikultural”. *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, vol 2, no. 2, 2016.
- Muhajir, Noeng *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta, : 1996.
- Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany, Omar, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Mussafa, Rizal Ahyar, Konsep Nilai-Nilai Moderasi dalam Al-Qur’an dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam (Analisis al-Qur’an Surat al-Baqarah 143). *JPA: Jurnal Penelitian Agama*. Vol. 20, No. 1. 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nur Ali *et al* “*Interreligious Literacy Learning as a Counter-Radicalization Method A New Trend among Institutions of Islamic Higher Education in Indonesia*”. *Islamand Christian- Muslim Relations*, vol 32, no. 4, 2021.
- Nana Sudjana, Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. Bandung, : Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Nabila Yuli Ana, “Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar,” *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol 18, no. 2, 2019.
- Novia Elok, “*Konsep Dan Implementasi Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Sikap Sosio-Religius Dan Toleransi Beragama Di Universitas Merdeka Malang*”, Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Pardomuan nauli josip, mario Sinambela “Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran”. *E-Journal Universitas Negeri Medan* 6, 2013.
- Puadi, Hairul. Muslim Moderat dalam Kontek Sosial Politik di Indonesia. *Jurnal Pusaka*. Juli-Desember. Vol 07, no 02, 2014
- Prasetiawati, Eka, Menanamkan Islam Moderat Upaya Menanggulangi Radikalisme di Indonesia, Lampung: *Al- Fikri*, Vol. 2, No. 2, Desember 2017.
- Rusmayani “Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Islam Siswa Disekolah Umum”. *Jurnal Kopertais Wilayah Iv Surabaya UIN Sunan Amper Surabaya*, Nomor 21, 2018.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004
- Samsul Ar, Peran Guru Agama Dalam Menanamkan Moderasi Beragama, *Jurnal Al-Irfan*, Volume 3, Nomor 1, Maret 2020
- Samsul AR, “Peran Guru Agama Dalam Menanamkan Moderasi Beragama”, *Al-Irfan*, Volume 3, Nomor 1, 2020.
- Sodikin, Ahmad “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderat Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam,” *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* vol 6, no. 2, 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta, : Prestasi Pustaka, 2007.
- Ulfah Fajarini “Potret Konflik Keagamaan Masyarakat Tangerang Banten Dan Resolusi Konflik Berbasis Multikulturalisme Dalam Islam”. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, vol 14, no. 2, 2014.
- Unik Hanifah Salsabila dkk “Penanaman Moderasi Agama Dalam Pendidikan Agama Islam”. *Review Of Multidisciplinary Education, Culture And Pedagogy (Romeo)*, Volume 1 vol 1, 2021.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 201. 88
- Yunus & Arhanuddin Salim “Eksistensi Moderasi Islam Dalam Kurikulum Pembelajaran PAI Di SMA”. *Jurnal Al-Tazkiyah Pendidikan Islam*, Vol 09 Nomor 2, 2018.
- Yunus, Mukhtar, J., & Nugroho, Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren As’adiyah Belawa Baru, Masamba, Sulawesi Selatan, Probolinggo, *Jurnal Al-Tanzim*, Vol 03, No 01, 2019.
- Yedi Purwanto and Ridwan Fauzi “Internalisasi Nilai Moderasi Melalui Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum”. Vol 17, no. 2, 2019.
- Zulkipli Lessy dkk “Implementasi Moderasi BerAgama Di Lingkungan Sekolah Dasar”. *jurnal Pedagogie*, Vol. 3. No. 2, 2022.
- Zulhamdi, “Demokrasi Dalam Teori Politik Islam”, *Jurnal Syarah*, Vol. 8, No. 2, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU AGAMA ISLAM DAN GURU NON MUSLIM SMPN 6 SIAK HULU KAMPAR
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA**

NO	JENIS KARAKTER	PERTANYAAN
1	Tawasuth (Mengambil Jalan Tengah)	1. Bagaimana sikap dan cara ibu dalam menanggapi siswa yang belum menerima pendapat temannya ketika ada suatu masalah di sekolah ? 2. Bagaimana sikap ibu jika ada siswa yang beranggapan bahwa pendapatnya adalah yang paling benar ? 3. Menurut ibu apakah sifat <i>tawasut</i> (Mengambil Jalan Tengah) ini sudah diterapkan di sekolah SMPN 6 ?
2	Tawazun (Seimbang)	1. Apakah sering ada konflik antar siswa, dan bagaimana penyelesaiannya ? 2. Apakah ibu memberikan kesempatan siswa untuk memberikan pertanyaan atau berpendapat, jika iya, biasanya dalam hal apa ? 3. Menurut ibu apakah sifat Tawazun (Seimbang) ini sudah diterapkan di sekolah SMPN 6 ?
3	I'tidal (Lurus Dan Tegas)	1. bagaimana sikap ibu dalam menghadapi siswa yang belum memahami moderasi beragama ? 2. Menurut ibu apakah sifat <i>I'tidal</i> (Lurus Dan Tegas) ini sudah diterapkan di sekolah SMPN 6 ?
4	Tasamuh (Toleransi)	1. Bagaimana ibu mengajarkan sikap toleransi kepada peserta didik ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Apa saja bentuk kerukunan dan toleransi peserta didik di lingkungan sekolah SMPN 6 ? 3. Bagaimana ibu menanmakan rasa toleransi kepada peserta didik ? 4. Menurut ibu apakah sipat <i>Tasamuh</i> (Toleransi) ini sudah diterapkan di sekolah SMPN 6 ?
5	Musawah (Persamaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sikap ibu terhadap peserta didik yang beda pemahaman tapi satu tujuan ? 2. Menurut ibu apakah sifat <i>Musawah</i> (Persamaan) ini sudah diterapkan di sekolah SMPN 6 ?
6	Syuro (Musyawarah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada kesiapan siswa dan guru dalam pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama sebelum pelajaran dimulai, jika ada bagaimana ? 2. Menurut ibu apakah sipat <i>Syuro</i> (Musyawarah) ini sudah diterapkan di sekolah SMPN 6 ?
7	Faktor Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja faktor pendukung dalam mengimplementasikan moderasi beragama ? 2. Apakah sarana dan prasarana di sekolah ini sudah maksimal dalam mendukung pengimplementasikan nilai-nilai

8	Faktor Hambatan	<p>moderasi beragama ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja hal-hal yang menjadi hambatan bagi ibu dalam mengimplementasikan moderasi beragama ? dan bagaimana acara penyelesaiannya ?
9	Tentang Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada mata pelajaran yang berkaitan dengan moderasi beragama ? 2. Apa strategi yang ibu gunakan dalam mengimplemntasikan moderasi beragama kepada peserta didik ? 3. Menurut ibu apakah penting pengimplementasian moderasi beragama kepada peserta didik tingkatan SMPN 6 ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIDK SMPN 6 SIAK HULU
KAMPAR
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA**

NO	JENIS KARAKTER	PERTANYAAN
1	<i>Tawasuth</i> (Mengambil Jala Tengah)	1. Jika Didalam Kelas Ada Yang Berbeda Pendapat Denganmu, Bagaimana Sikapmu Terhadap Perbedaan Itu ?
2	<i>Tawazun</i> (Seimbang)	1. Apakah Kamu Suka Menyampaikan Pendapat Didalam Kelas ? 2. Apakah Anda Selalu Mengikuti Kegiatan Keagamaan Yang Ada Disekolah ?
3	<i>I'tidal</i> (Lurus Dan Tegap)	1. Bagaimana Sikap Nada Jika Ada Masalah Didalam Sekolah ?
4	<i>Tasamuh</i> (Toleransi)	1. Apakah Anda Memilih-Milih Orang Untuk Berteman ? 2. Jika Ada Teman Yang Sakit, Apa Yang Anda Lakukan ?
5	<i>Musawah</i> (Persamaan)	1. Bagaimana Sikap Anda Jika Ada Yang Berpihak Kepada Sesuatu ?
6	<i>Syuro</i> (Musyawarah)	1. Apakah And Menerima Pendapat Orang Lain ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Pak c a milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA KEPADA
PESERTA DIDIK DI SMPN 6 SIAK HULU KAMPAR**

No	Hal Yang Diamati	Pertanyaan		Keterangan
		Y	T	
Tawasuth (Mengambil Jalan Tengah)				
1	Sikap memutuskan suatu masalah di lingkungan sekolah	✓		Hal ini kelihatan ketika peserta didik mengadakan kegiatan olahraga, ada diantara peserta didik yang menginginkan olahraga sepak bola dan ada juga yang menginginkan main basket, badminton, yang perempuan meminta agar olahraganya main kasti
Tawazun (Seimbang)				
1	Keaktifan siswa dalam mengikuti keagamaan di lingkungan sekolah	✓		Hal ini kelihatan ketika ada jam keagamaan masing-masing keyakinan, yang muslim berkumpul di mushalla dan peserta didik yang non muslim berkumpul di aula
2	Cara berpakaian siswa	✓		Hal ini bisa dilihat dengan keseharian siswa yang memakai pakaian sekolah (seragam sekolah) tanpa membedakan mana yang beragama muslim dan non muslim, seragam sekolah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			untuk muslim memakai jilbab dan untuk non muslim tidak diwajibkan memakai jilbab ketika memasuki lingkungan sekolah
P'tidal (Lurus Dan Tegas)			
	Sifat memberikan pendapat dan menyanggah	✓	Hal ini bisa dilihat ketika jam pelajaran didalam ruangan disaat ada kawan kelasnya yang memberikan pendapat dan ada juga yang meyanggahnya sampai dituntaskan suatu masalah didalam pembelajaran tersebut
Tasamuh (Toleransi)			
1	Perbuatan saling menghormati antara sesama peserta didik	✓	Hal ini terlihat ketika mereka sedang dijam istirahat selalu mendahulukan yang lebih tua tanpa melihat suku ras, budaya, agama dan bahasa
2	Tidak mengganggu temannya yang sedang belajar	✓	Hal ini bisa dilihat dari keseharian mereka yang sedang belajar di kelas maupun di aula begitu juga di perpustakaan
3	Tidak mewajibkan jilbab bagi siswa yang beragama non muslim di lingkungan sekolah	✓	Hal ini sudah diterapkan karena peserta didik yang beragama non muslim tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			diwajibkan memakai jilbab ketika sedang berada di lingkungan sekolah
4	Tidak saling merendahkan keyakinan peserta didik	✓	Hal ini kelihatan ketika peserta didik sedang melaksanakan kegiatan rohis dan rokis
Musawah (Persamaan)			
	Mendapatkan nilai dan penghargaan dari sekolah	✓	Hal ini bisa dilihat dan ditemukan saat observasi dengan melihat tugas-tugas yang diberikan guru kepada peserta didik, guru menilai semua tugas peserta didik dengan <i>muswah</i> atau sama-sama akan tetapi nilai tetap diberikan sesuai dengan hasil kerja keras dari peserta didik, begitu juga dengan penghargaan-penghargaan yang diberikan oleh pihak sekolah kepada peserta didik tanpa melihat dan memandang suku, ras, sosial keagamaan, budaya dan bahasa
2	Sikap mendapat sanksi	✓	Hal ini dilihat oleh peneliti disaat ada siswa yang terlambat masuk ke ruangan dan terlambat masuk ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			lingkungan sekolah ketika dipagi hari, ketika melewati batasan jam yang ditetapkan sekolah maka pagar depan sekolah akan di tutup oleh satpam, semua ini berlaku untuk semua siswa, yang berkeyakinan muslim dan non muslim mendapatkan persamaan yang sama
Syuro (Musyawarah)			
1	Peserta didik mengutamakan hasil musyawaraha dariada hasil individu	✓	Hal ini bisa dilihat ketika mereka sedang melakukan rapat persiapan hari-hari besar Islam dan hari-hari besar ummat non muslim, dan ini kelihatan ketika melakukan rapat panita atas kunjungan dinas pendidikan Kampar di SMPN 6 Siak Hulu
Faktor Pendukung			
	Musholla	✓	Bisa dilihat ketika memasuki gerbang sekolah SMPN 6 Siak Hulu Kampar langusng disodorkan dengan bangunan musholla
2	Perpustakaan	✓	Disekolah SMPN 6 Siak Hulu Kampar ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			perpustakaan yang isinya ada juga memuat kitab-kitab non muslim sebagai penunjang untuk imlementasi moderasi beragama bagi siswa
3	Ketentraman guru	✓	Bisa dilihat dengan situasi dan kondisi sekolah yang mana masyarakatnya hampir 70% berkeyakinan non muslim tapi didalam lingkungan sekolah atau di ruangan guru, sesaama guru saling menghormati dan saling menghargai satu sama lain
Faktor Hambatan			
1	Perlengkapan sarana belajar yang belum lengkap	✓	Hal ini bisa dilihat ketika guru sedang mengajar didalam kelas hanya terfokus kepada buku paket tanpa menayangkan video atau photo melalui infokus atau lain sebagainya
2	Penyampaian materi hanya dengan motode ceramah	✓	Hal ini bisa dilihat ketika guru sedang mengajarkan pelajaran diruangan kelas hanya monoton dengan meode ceramah sehingga peserta didik merasa bosan

			didalam kelas, dan tidak sedikit diantara peserta didik itu yang keluar izin ke toilet dan lain sebagainya
--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DOKUMENTASI



Gambar 1 wawancara dengan ibu lisbet guru agama non muslim



Gambar 2 wawancara dengan pak syawaluddin guru Pendidikan Agama Islam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 wawancara dengan pak ahmad guru Pendidikan Agama Islam



Gambar 4 wawancara dengan ibu mona guru Pendidikan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5 wawancara dengan siswa yang beragama Islam di SMPN 6 Siak Hulu Kampar



Gambar 6 wawancara dengan siswa yang beragama non muslim di SMPN 6 Siak Hulu Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7 ruanagan guru SMPN 6 Siak Hulu Kampar



Gambar 8 ketika guru mengajar dikelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9 ketika guru mengajar agama non muslim di kelas



Gambar 10 ketika guru agama islam mengajar di musholla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 11 bangunan fisik sekolah SMPN 6 Siak Hulu Kampar



Gambar 12 bangunan fisik sekolah SMPN 6 Siak Hulu Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



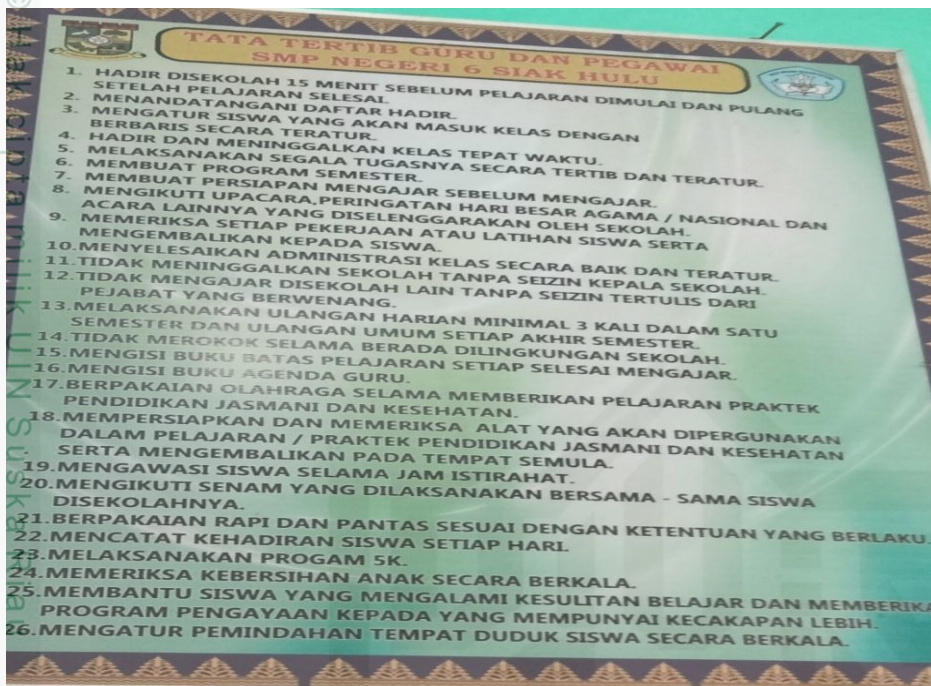
Gambar 13 fisik bangunan sekolah SMPN 6 Siak Hulu Kampar



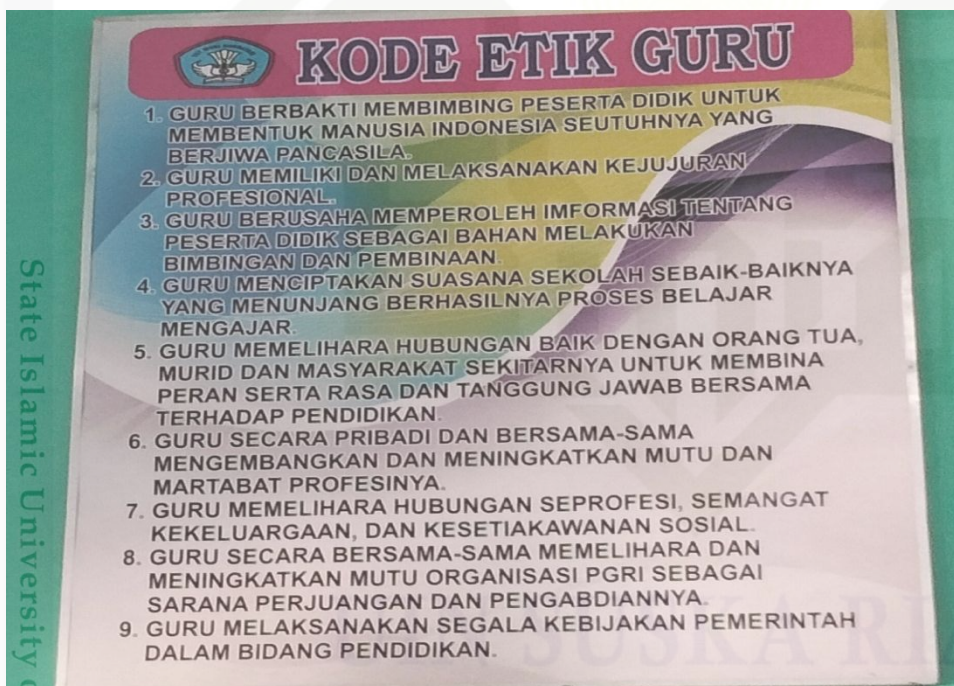
Gambar 14 struktur orgnisasi sekolah SMPN 6 Siak Hulu Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 15 tat tertib guru dan pegawai SMPN 6 Siak Hulu Kampar



Gambar 16 kode etik guru SMPN 6 Siak Hulu Kampar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Certificate Number: 079/GLC/EPT/III/2023

ENGLISH PROFICIENCY TEST® CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : M Idris Nasution
 ID Number : 1221092103970002
 Test Date : 04-03-2023
 Expired Date : 04-03-2025

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 46
 Structure and Written Expression : 44
 Reading Comprehension : 47
 Total : 457



Linati Marta Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Powered by e-Test.id



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
AT: Pekanbaru
Date: 06-03-2023



State Islamic Television of Sultan Syarif Kasim Riau

www.sts-tv.com

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد / ة : M Idris Nasution
 رقم الهوية : 1221092103970002
 تاريخ الاختبار : 05-03-2023
 الصلاحية : 05-03-2025

قد حصل / ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 42
 القواعد : 53
 القراءة : 44
 المجموع : 463



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6303

Under the auspices of:
 Global Languages Course
 At: Pekanbaru
 Date: 06-03-2023



الأمين العام

أدي حفير الدين الماجستير

Powered by e-test.id



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Nomor : S-3850/Un.04/Ps/PP.00.9/11/2022
 Lamp. : 1 berkas
 Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 16 November 2022

Kepada Yth.

1. Dr. Alwizar. M. Ag (Pembimbing Utama)
 2. Dr. Djefrin E. Hulawa. M.Ag (Pembimbing Pendamping)

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama	: M. Idris Nasution
NIM	: 22190114279
Program Pendidikan	: Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: III (Tiga)
Judul Tesis	: Implementasi Nilai- Nilai Moderasi Beragama Kepada Peserta Didik (Studi Kasus Di SMPN 06 Siak Hulu Kampar)

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian etelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

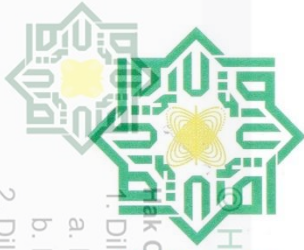
Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA
 NIP. 19611230 198903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Diindungi Undang-Undang
 Himpunan Cipta Sastra
 UIN SUSKA RIAU
 Himpunan Cipta Sastra
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nomor : B-4344/Un.04/Ps/HM.01/12/2022 Pekanbaru, 29 Desember 2022
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Prov. Riau
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : M Idris Nasution
 NIM : 22190114279
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam S2
 Semester/Tahun : III (Tiga) / 2022
 Judul Tesis/Disertasi : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA KEPADA PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI SMP N 06 SIAK HULU KAMPAR)

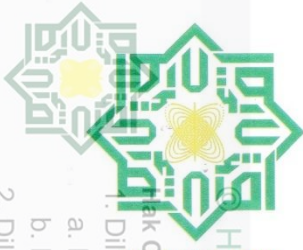
untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMP N 06 Siak Hulu Kampar J kayu aro

Waktu Penelitian: 3 Bulan (29 Desember 2022 s.d 29 Maret 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
 Direktur,
 Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
 Yth. Rektor UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4344/Un.04/Ps/HM.01/12/2022 Pekanbaru, 29 Desember 2022
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

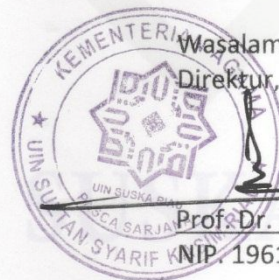
Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: M Idris Nasution
NIM	: 22190114279
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2022
Judul Tesis/Disertasi	: IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA KEPADA PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI SMP N 06 SIAK HULU KAMPAR)

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMP N 06 Siak Hulu Kampar J kayu aro

Waktu Penelitian: 3 Bulan (29 Desember 2022 s.d 29 Maret 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Masalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

1. Diilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
UPT SMP NEGERI 6 SIAK HULU
AKREDITASI A**



Alamat : Jl. Kayu Aro. Desa Tanah Merah. Kecamatan Siak Hulu
Email : smp06siakhulu@gmail.com Instagram : @smpn06siakulu Kode Pos : 28452

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / UPTSMPN.6-SH / 041

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SMP NEGERI 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan ini menerangkan :

Nama : M IDRIS NASUTION
NIM : 22190114279
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S-2

Bahwa nama tersebut diatas adalah benar telah melakukan Penelitian Di UPT SMP Negeri 6 Siak Hulu dengan judul penelitian **“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA KEPADA PESERTA DIDIK(STUDI KASUS SMP N 6 SIAK HULU KAMPAR“** dari tanggal 07 Januari s/d 07 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tanah Merah, 04 Januari 2023

Kepala UPT SMP Negeri 6 Siak Hulu

AHMAD IKROM TANJUNG, S.Ag.
NIP. 19750805 200801 1 017



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
UPT SMP NEGERI 6 SIAK HULU
AKREDITASI A



Alamat : Jl. Kayu Aro. Desa Tanah Merah. Kecamatan Siak Hulu

Email : smp06siakhulu@gmail.com Instagram : @smpn06siakulu Kode Pos : 28452

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/UPTSMPN.6-SH/042

Berdasarkan Rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 071/BKBP/2023/03 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Tesis, Kepala UPT SMP Negeri 6 Siak Hulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **M IDRIS NASUTION**
 NIM : 22190114279
 Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
 Jenjang : **S2**
 Universitas : **UIN SUSKA RIAU**

Memberikan izin dan memberi Rekomendasi kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian mulai tanggal 07 Januari 2023 s/d 07 Juni bagi yang bersangkutan diperbolehkan selagi tidak merugikan pihak sekolah dengan judul :

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA KEPADA PESERTA DIDIK (STUDI KASUS SMP N 6 SIAK HULU KAMPAR).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanah Merah, 07 Februari 2023

Kepala UPTSMP Negeri 6 Siak Hulu

AHMAD IKROM TANJUNG, S.Ag

NIP. 19750805 200801 1 017

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

JUDUL TESIS/DISERTASI :

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR :

PEMBIMBING I / PROMOTOR :

KONSENTRASI :

PROGRAM STUDI :

NIM :

NAMA :

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

KARTU KONTROL KONSULTASI

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Pembimbing / Promotor	Keterangan	No. ini tanpa mencantumkan dan	siswa konsultasi	tanggal konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Pembimbing / Promotor	Keterangan	No. ini tanpa mencantumkan dan	siswa konsultasi	tanggal konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<i>f</i>			14/22/22	14/22/22	UIN Suska Riau	<i>f</i>			14/22/22	14/22/22	UIN Suska Riau	<i>f</i>	
2.			<i>f</i>			23/22	23/22		<i>f</i>			23/22	23/22		<i>f</i>	
3.			<i>f</i>			18/23	18/23		<i>f</i>			18/23	18/23		<i>f</i>	
4.			<i>f</i>			20/23	20/23		<i>f</i>			20/23	20/23		<i>f</i>	
5.			<i>f</i>			21/23	21/23		<i>f</i>			21/23	21/23		<i>f</i>	
6.			<i>f</i>			20/23	20/23		<i>f</i>			20/23	20/23		<i>f</i>	

Catatan :
 *Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 21-3-2023
 Pembimbing I / Promotor*
(Signature)

Pekanbaru, 20-03-2023
 Pembimbing II / Co Promotor*
(Signature)



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832. Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : M. ILYAS Nasution
 NIM : 22190114279
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NAMA
 NIM
 PRODI
 KONSENTRASI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Sabtu 06-05-23	Efektifitas metode langsung dengan menggunakan gerak tangan dalam meningkatkan maharah kalam kelas VII SMPIT AL-ANDALUS Pekanbaru.	A. Dimsah nasution	
2	Sabtu 06-05-23	Manajemen Pembelajaran bahasa arab di Pondok Pesantren syafa'aturrahul kuantan sirgumi	mandri saputra Rustin	
3	Sabtu 06-07-23	Desain media gambar bahasa arab dengan Pendekatan kontekstual untuk siswa kelas T di sekolah dasar AS-shofa tembilahan Riau	Febriansyah Harra	
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
 Direktur,

20

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : M. IDEIS NASUTION
 NIM : 22190114279
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Selasa 07-03-23	Rokonstruksi Regulasi Tentang Pemenuhan Hak		
2		Narkah Anak Pasca Perceraian (studi kasus	Gustairi	
3		di beberapa Persadaan Agama di Prov Riau)		
4				
5	Selasa 07-03-23	usia Ideal Perkawinan menurut Pasal 7		
6		UU No 16 tahun 2019 dalam Perspektif maqohf		
7		Islam		
8				
9	Jumaat 07-01-20	analisis maqohf studi terhadap Fiqh		
10		maqohf dan Pointif Perkawinan dini oleh		
11		laki-laki dan pr di kitab kamfah.		
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
 Direktur,

20

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencari-mencari dan menyebutkan sumber.

a. Penguatian hak-hak kepintaran pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, pengembangan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan pihak yang wajar UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WALITERAS

Badan Riset Inovasi Nasional
Majalah Ilmiah Berprestasi
Badan Riset Inovasi Nasional



Jurnal ini merupakan bagian dari "Jurnal Ilmiah" yang diterbitkan oleh UIN Suska Riau dan berfokus pada penelitian-penelitian yang berkaitan dengan keislaman, kearifan lokal, dan kebudayaan.

Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023
Jurnal Ilmiah Berprestasi

JURNAL TARIKHATIYAH
E-ISSN: 2503-1001

Penyunting: Universitas Muhammadiyah Magelang

Terakreditasi Sertifikasi

TERAKREDITASI PERINGKAT 2

Academy of Education, Faculty of Education, Universitas Muhammadiyah Magelang
Jl. Sekeloa Timur I, Magelang 56102, Jawa Tengah, Indonesia



BIODATA PENULIS

x!

Nama : M Idris Nasution
Tempat/Tgl. Lahir: Tj Botung 21 Maret 1997
Pekerjaan : Imam Mesjid Al-Hayah Perum Dutamas
Alamat Rumah : Jl Karya 3 Perum Dutamas RT 04 RW 03
Siak Hulu Kampar, Pekanbaru, Riau
No. Telp/HP : 081269686809
Nama Orang Tua : Dahlan Nasution (Ayah)
Nur Masyiah Dly (Ibu)
Nama Isteri : -
Nama Anak : -

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SDN Aek Sorik : Lulus Tahun 2009
Ponpes Babul Hasanah Manggis : Lulus Tahun 2017
(S1) UIR (Universitas Islam Riau) : Lulus Tahun 2021

RIWAYAT PEKERJAAN

a. Kepala Sekolah MDTA Al-Hayah 2020 Sampai Sekarang
b. Imam Masjid Al-Hayah 2017 Sampai Sekarang
c. dst.

PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMI
2. One Day One Juz
3. HMJ Fakultas Agama Islam UIR
4. BEM Fakultas Agama Islam UIR
5. BEM UIR
6. dst.

KARYA ILMIAH

1. Jurnal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.